

**PERAN KOPERASI MAHASISWA DALAM MENUMBUHKAN JIWA
WIRAUUSAHA MAHASISWA IAIN PALOPO**



IAIN PALOPO

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana
Ekonomi Syariah (S.E) pada Program Studi Perbankan
Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Palopo

IAIN PALOPO

Oleh,

SYADIATUL MARKAMAH

NIM : 14. 16. 15. 0087

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA
ISLAM NEGERI PALOPO**

2018

**PERAN KOPERASI MAHASISWA DALAM MENUMBUHKAN JIWA
WIRAUSAHA MAHASISWA IAIN PALOPO**



IAIN PALOPO

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana
Ekonomi Syariah (S.E) pada Program Studi Perbankan
Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Palopo

Oleh,

IAIN PALOPO
SYADIATUL MARKAMAH
NIM : 14. 16. 15. 0087

Di Bawah Bimbingan:

Dr. Fasiha,, S.E.,M.EI
Hendra Safri,, M.M

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA
ISLAM NEGERI PALOPO**

2018

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Syadiatul Markamah
NIM : 14.16.15. 0087
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain, yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi, adalah karya saya sendiri kecuali kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Apabila di kemudian hari ternyata saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palopo, 6 Maret 2018

Pembuat Pernyataan,

Syadiatul Markamah
NIM : 14.16.15. 0087

PRAKATA



الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى
آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Segala puji dan syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah swt, yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang merupakan tugas dan syarat yang wajib dipenuhi guna memperoleh gelar sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Palopo.

Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa risalah Islam yang penuh dengan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu-ilmu keislaman, sehingga dapat menjadi bekal hidup kita, baik di dunia maupun di akhirat kelak.

Dalam penyusunan skripsi ini, yang berjudul **“Peran Koperasi Mahasiswa dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Mahasiswa IAIN Palopo”** tidak sedikit hambatan yang telah dialami penulis, namun berkat bantuan, arahan, serta bimbingan dari berbagai pihak dan berkah dari Allah SWT, hambatan tersebut dapat teratasi dengan baik. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya terutama kepada kedua orang tua saya Ibu Sriani dan Bapak Suwondo, yang selama ini telah memberikan dukungan mendengarkan segala keluh kesah dan mencurahkan kasih sayangnya, atas segala pengorbanan baik moril maupun materi, yang tidak henti-hentinya memanjatkan doa demi kesuksesan ananda. Serta kepada kakak tercinta Agus Wahyudi tidak

ada kata-kata yang dapat menggambarkan betapa bersyukurya kakak memiliki istri yang sangat baik dan peduli terhadap keluarga.

Pada kesempatan ini, perkenankanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. Abdul Pirol, M.Ag, Rektor IAIN Palopo, Wakil Rektor I, Dr. Rustam S, M.Hum, Wakil Rektor II, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M, dan Wakil Rektor III, Dr. Hasbi, M.Ag, yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini, tempat penulis menimba ilmu pengetahuan
2. Dr. Hj. Ramlah M, M.M., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Dr. Takdir, M.H, Wakil Dekan I, Dr. Rahmawati, M.Ag, Wakil Dekan II, dan Dr. Muhammad Tahmid Nur, M.Ag, Wakil Dekan III, dan seluruh jajarannya yang telah memberikan izin dan arahan-arahan kepada penulis dalam kaitannya dengan perkuliahan sampai penulis menyelesaikan studi.
3. Dr. Fasiha, M.EI, Pembimbing I yang telah rela meluangkan waktunya untuk memberikan motivasi, petunjuk dan bimbingan serta arahan-arahan membangun sejak penulisan rancangan penelitian hingga selesainya penulisan skripsi.
4. Hendra Safri, M.M, Pembimbing II yang dengan segala kesabaran dan ketekunan meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing, terutama dalam penulisan skripsi ini.

5. Bapak dan ibu Dosen serta seluruh Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo atas jerih payahnya mendidik dan memberikan ilmunya kepada penulis selama berada di bangku perkuliahan.
6. Keluarga besar saya, serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penyelesaian skripsi ini, baik bantuan moril, materi, tenaga dan doa.
7. Seluruh warga Desa Cendana Putih I, Kecamatan Mappedeceng, Kabupaten Luwu Utara khususnya yang telah bersedia dan bermurah hati untuk menjadi informan penelitian dalam penulisan skripsi.
8. Kepada seluruh rekan-rekan mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo angkatan 2014 khususnya, yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu, yang selama ini berjuang bersama-sama dalam suka maupun duka dalam kegiatan perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi.
9. Kepada sahabat tercinta Arif sayyif Rusmana yang telah memberikan semangat kepada saya dan telah memberikan warna tersendiri dalam setiap hari-hari yang saya lalui selama ini.

Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dalam rangka kemajuan ekonomi dan semoga usaha penulis bernilai ibadah di sisi Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kekeliruan serta masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang sifatnya membangun, penulis menerima dengan hati yang

terbuka. Semoga skripsi ini menjadi salah satu wujud penulis dan bermanfaat bagi yang memerlukan serta dapat bernilai ibadah di sisi Allah SWT. Amin.



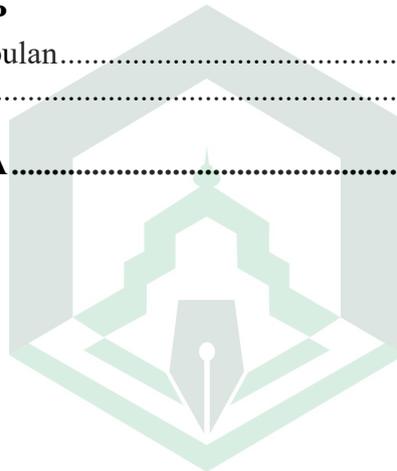
IAIN PALOPO Palopo, 5 Maret 2018

Syadiatul Markamah
NIM: 14.16.15.0087

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	x
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Defenisi Operasional dan Ruang Lingkup	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	6
B. Kajian Pustaka	9
1. Koperasi.....	9
2. Koperasi Menurut Pandangan Islam.....	14
3. Koperasi Mahasiswa	16
4. Wirausaha	17
5. Pendidikan Kewirausahaan.....	23
6. Jiwa Wirausaha	24
7. Karakteristik Wirausaha	25
8. Faktor Pembentuk Jiwa Wirausaha	27
9. Wirausaha Menurut Pandangan Islam	28
C. Kerangka Pikir.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	35
B. Subjek dan Objek Penelitian	35
C. Sumber Data	36
D. Teknik Pengumpulan Data	36
E. Teknik Analisis Data	38

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	39
1. Sejarah Kopma IAIN Palopo	39
2. Identitas Kopma IAIN PALopo	41
3. Maksud dan Tujuan Didirikannya Kopma IAIN Palopo	43
4. Logo Kopma IAIN Palopo.....	43
5. Struktur Organisasi Kopma IAIN Palopo.....	45
6. Hasil Wawancara Terhadap Informan Tentang Peran Kopma dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha	46
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	54
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	



IAIN PALOPO

ABSTRAK

Syadiatul Markamah 2018, Peran Koperasi Mahasiswa dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Mahasiswa IAIN Palopo, Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, Pembimbing I Dr. Fasiha, M.El, dan Pembimbing II Hendra Safri, M.M.,

Kata Kunci: Koperasi, Wirausaha, Mahasiswa.

Skripsi ini membahas tentang peran koperasi mahasiswa dalam menumbuhkan jiwa wirausaha mahasiswa. Koperasi mahasiswa adalah salah satu organisasi dalam kampus yang merupakan organisasi usaha dalam mensejahterakan anggotanya dan meningkatkan pendapatan yang adil dan kemakmuran yang merata. Penelitian ini bertujuan, untuk mengetahui bagaimana peran koperasi mahasiswa dalam menumbuhkan jiwa wirausaha mahasiswa IAIN Palopo.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yaitu data berupa informasi yang memberikan penjelasan berupa uraian yang menggambarkan, peristiwa atau proses, dalam hal ini data diperoleh melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan oleh peneliti ada dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer ini berasal dari data lapangan yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari buku, jurnal dan internet.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah bahwa peran koperasi mahasiswa dalam menumbuhkan jiwa wirausaha mahasiswa yaitu koperasi mahasiswa merupakan proses pendidikan kewirausahaan dengan melalui pelatihan-pelatihan yang diberikan. Dalam koperasi tidak hanya dididik dalam kewirausahaan tetapi juga berorganisasi dengan berorganisasi mahasiswa dapat menumbuhkan keberanian dalam kemampuan komunikasi, kemampuan kepemimpinan, dan kemampuan mengendalikan diri.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

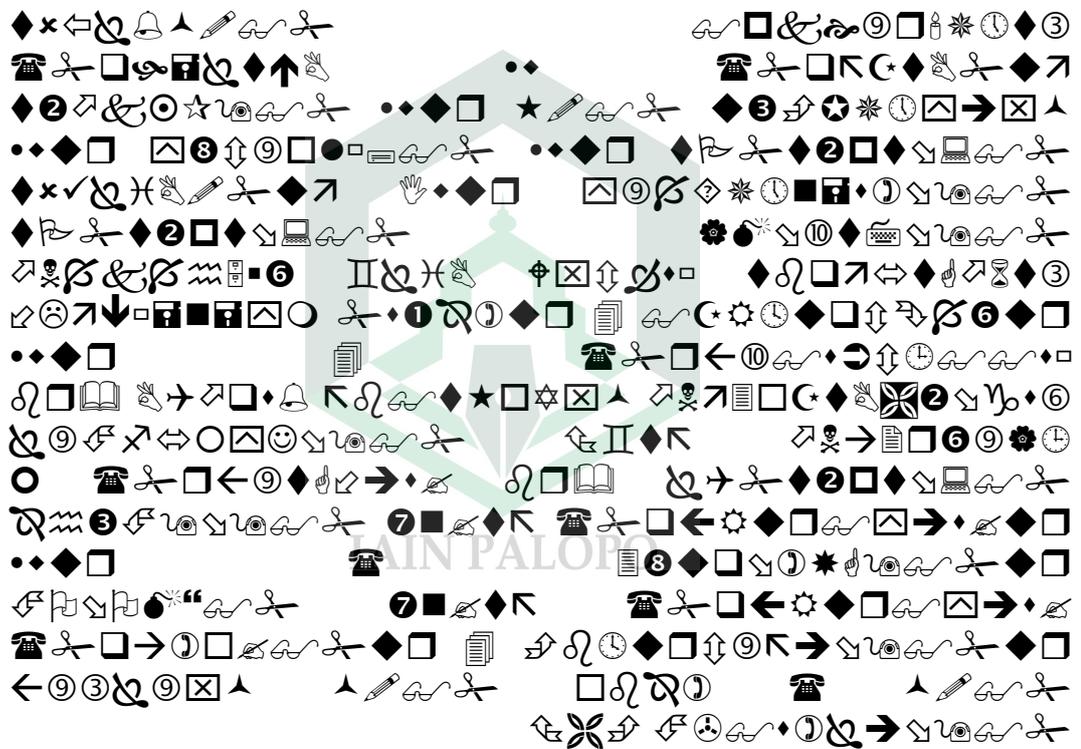
Koperasi merupakan salah satu badan usaha yang beranggotakan orang-orang yang dikelola berdasarkan prinsip kekeluargaan. Salah satu tujuan utama koperasi adalah mensejahterakan anggotanya dan salah satu kewajiban koperasi adalah menyelenggarakan pendidikan perkoperasian yang dibutuhkan anggotanya. Tidak hanya koperasi saja yang memiliki kewajiban dalam memberikan pendidikan dan berbagai fasilitas untuk anggota, namun anggota juga memiliki kewajiban dalam memberikan partisipasinya agar koperasi bisa berkembang. Partisipasi anggota memiliki peran yang sangat penting dalam memajukan dan mengembangkan koperasi, karna dalam koperasi anggota merupakan pemilik, pengelola sekaligus sebagai pengguna barang dan jasa yang dihasilkan oleh usaha yang sedang dijalankan oleh koperasi.¹

Sesuai dengan pengertian koperasi di atas, peranan koperasi sangat penting dalam usaha mensejahterakan anggotanya dan meningkatkan pendapatan yang adil dan kemakmuran yang merata. Sesungguhnya dalam peranan koperasi dan

¹ Siti Za'miatun Nisa, *Pengaruh Pendidikan Perkoperasian dan Motivasi Anggota Terhadap Partisipasi Anggota Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta (KOPMA UNY)*, Skripsi (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta 2014) h.2

tugas koperasi adalah untuk meningkatkan taraf hidup anggotanya hal ini sangat berkaitan dengan peningkatan pendapatan anggotanya.²

Kegiatan usaha yang dilakukan koperasi mahasiswa (KOPMA) adalah upaya untuk menumbuhkan kesadaran mahasiswa baik dalam hal materi maupun non materi, intelektual atau fisik maupun hal-hal yang berkaitan dengan keduniawian maupun keakhiratan. Koperasi juga berarti kerjasama. Kerjasama juga di terangkan dalam Q.S Al-Maidah/5:2:



Terjemahnya:

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi'ar-syi'ar Allah, dan janganlah melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang had-nya, dan binatang-binatang qalaa-id, dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari karunia dan keridhaan dari Tuhanya dan apabila

² Zulfa Sari *Peranan Koperasi Mahasiswa (KOPMA) dalam Menumbuh Kembangkan Jiwa Wirausaha Anggota Koperasi di Universitas Islam Negeri Sultan Kasim Riau.* (Pekanbaru, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2010) h.1

kamu telah menyelesaikan ibadah haji, maka bolehlah berburu. Dan janganlah sekali-kali kebencian(mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidil Haram, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka) kebajikan dan takwa, dan bertakwalah kamu kepada Allah sesungguhnya Allah amat besar siksa-Nya.³

Ayat diatas menjelaskan bahwasanya kiranya dapat dipahami bahwa tolong-menolong dalam kebijakan dan dalam ketakwaan dianjurkan oleh Allah . koperasi merupakan tolong menolong, kerja sama, dan saling menutupi kebutuhan. Menutupi kebutuhan dan tolong-menolong kebajikan adalah salah satu wasilah untuk mencapai ketakwaan yang sempurna.

Pada dasarnya KOPMA mempunyai beberapa peran, pertama sebagai sarana berkiprah bagi mahasiswa dan praktik kehidupan berkoperasi, kedua merupakan tempat penyiapan kader-kader penerus cita-cita dan perjuangan koperasi dimasa mendatang. Dengan kata lain mahasiswa merupakan laboratorium terhadap teori-teori dan dipadu dengan pengalaman dengan praktik.⁴

KOPMA IAIN Palopo termasuk dari sekian banyak KOPMA yang ikut bertanggung jawab dalam gerakan koperasi di Indonesia, pengalaman selama bertahun-tahun KOPMA membawa kesadaran bahwa ide-ide koperasi harus lebih dihayati oleh kalangan generasi muda, termasuk dalam upaya menumbuhkan kesadaran akan arti dan pentingnya koperasi bagi anggota sebagai pemilik dan IAIN Palopo, KOPMA mempunyai peran penting bagi mahasiswa baik sebagai anggota maupun non anggota antara lain mempermudah mahasiswa mendapatkan

³Departemen RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Cv Karindo,2004) h.182

⁴ Hendri JM, *Perencanaan Anggotadi Koperasi Mahasiswa Universitas IslamNegeri Yogyakarta (Studi Kasus KOPMA Sunan Kalijaga tahun 2007)*, Skripsi (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga,2009) h.4.

barang-barang yang diperlukan selama berada dilingkungan kampus tanpa perlu jauh-jauh keluar kampus karena barang yang mereka butuhkan telah tersedia di KOPMA.

Sedangkan peranan KOPMA bagi anggotanya antara lain anggota dapat belajar tentang banyak hal di KOPMA, yaitu tentang bagaimana cara berorganisasi, memahami dunia SDM, prosedur pencatatan akuntansi dan manajemen keuangan, manajemen usaha, administrasi, kepemimpinan/manajerial, komunikasi, bagaimana berkerjasama dengan orang lain, membangun jaringan dan masih banyak hal lain yang dapat dipelajari dikoperasi. KOPMA berbeda dengan organisasi-organisasi lain yang ada dikampus. KOPMA lebih bersifat riil dan aplikatif, semua hal yang dijalankan ada hasil dan bukti secara nyata.⁵

Peranan koperasi baik dari segi ekonomi maupun segi sosial terkait dengan tujuan akhir dimana guna mencapai tingkat kehidupan yang lebih baik. Koperasi harus memegang peranan utama dalam struktur perekonomian masyarakat. Berdasarkan peranan tersebut KOPMA memiliki peranan yang berfungsi sebagai penggerak dan motivasi kepada mahasiswa untuk berwirausaha sesuai dengan bakat mereka sendiri koperasi mahasiswa sebagai koperasi yang masa pendidikannya diperguruan tinggi juga disiapkan sebagai insan yang pembangunan masa depan. Koperasi mahasiswa diharapkan mampu memainkan peranannya sebagai gerakan ekonomi koperasi, yaitu koperasi mahasiswa memberikan

⁵ Ditulis Oleh: Ida Muslikah, <http://kopmakita.wordpress.com/2011/04/27/peranan-koperasi-bagi-mahasiswa/>

kesempatan seluas-luasnya semua anggota untuk ikut menyatukan usaha mereka atas dasar ketentuan-ketentuan mereka ambil dan putuskan bersama.⁶

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah adalah Bagaimanakah peran KOPMA IAIN Palopo dalam menumbuhkan jiwa wirausaha mahasiswa IAIN Palopo?

C. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penelitian yaitu Mengetahui peran KOPMA IAIN Palopo dalam menumbuhkan jiwa wirausaha mahasiswa IAIN Palopo.

D. Manfaat Penulisan

Adapun manfaat penelitian yaitu :

1. Menambah pengetahuan bagaimana peran KOPMA IAIN Palopo dalam menumbuhkan jiwa wirausaha khususnya terhadap mahasiswa IAIN Palopo.
2. Sebagai referensi akademik bagi Koperasi Mahasiswa IAIN Palopo.

E. Definisi Oprasional Variabel

1. Koperasi Mahasiswa

Koperasi Mahasiswa adalah usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi yang di kelola oleh mahasiswa.

2. Wirausaha

⁶ Zulfa Sari *Peranan Koperasi Mahasiswa (KOPMA) dalam Menumbuh Kembangkan Jiwa Wirausaha Anggota Koperasi di Universitas Islam Negeri Sultan Kasim Riau*. (Pekanbaru, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2010) h.2

Wirausaha adalah kemampuan seseorang dalam memulai dan melakukan usaha yang baru dengan kreativitas dan inovasinya untuk memperoleh peluang dipasar.



IAIN PALOPO

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Berikut peneliti paparkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan penulis teliti.

1. Ignatius Agung Dwi Nugroho (2015) dalam penelitiannya yang berjudul ***“Partisipasi Anggota Pada Kegiatan Koperasi Mahasiswa Universitas Semarang dan Peranya dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan”*** hasil penelitiannya menyatakan bahwa secara keseluruhan kegiatan KOPMA Unnes sudah dapat berperan dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan anggota yaitu dengan menjadi fasilitator, motivator, dan innovator bagi anggotanya. Menjadi fasilitator yaitu KOPMA Unnes dapat memfasilitasi atau menjadi sarana bagi anggotanya dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan melalui kegiatan yang diselenggarakan oleh KOPMA Unnes. Anggota dapat mengembangkan ide-ide yang kreatif dan inovatif dalam hal berwirausaha.¹

Dalam skripsi Ignatius Agung Dwi Nugroho lebih berfokus pada partisipasi anggota pada kegiatan koperasi mahasiswa apakah sudah mampu dalam menumbuhkan jiwa wirausaha mahasiswa Universitas Semarang. Kemudian dalam Penelitian yang akan saya teliti menjelaskan bagaimana Peranan Koperasi mahasiswa dalam menumbuhkan jiwa wirausaha

¹ Ignatius Agung Dwi Nugroho, *Partisipasi Anggota Pada Kegiatan Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Semarang dan Perannya dalam Mengembangkan Jiwa Kewirausahaan*. (Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. 2015), h. 60

mahasiswa IAIN Palopo. Dalam hasil penelitian Ignatinus Agung Dwi Nugroho memiliki persamaan penelitian dengan penulis yang akan teliti yaitu meneliti bagaimana menumbuhkan jiwa wirausaha mahasiswa.

2. Linda Sofyana (2014) dalam skripsi penelitiannya yang berjudul ***“Kesesuain Kinerja Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta Dengan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (Studi Kasus Kopma Uny Periode 2014)”*** hasil penelitiannya menunjukkan bahwa data mengenai kesesuaian kinerja kopma UNY pada aspek usaha dilihat dari indikator SHU secara lengkap ditunjukkan pada table 9. Table tersebut menunjukkan bahwa 12 butir penilaian kinerja terdapat 8 butir(66,67) yang dinyatakan sesuai, 0 butir dinyatakan kurang sesuai, dan 4 butir (33,33) dinyatakan tidak sesuai. Data tersebut menunjukkan bahwa kinerja kopma UNY dari indikator SHU dinyatakan sesuai dengan AD/ART.²

Dalam skripsi Linda Sofyana (2014) meneliti tentang bagaimana kinerja Koperasi Mahasiswa dengan menggunakan anggaran dasar dengan anggaran rumah tangga pada Universitas Negeri Yogyakarta. Kemudian dalam penelitian yang akan saya teliti menjelaskan tentang bagaimana perananan Koperasi mahasiswa terhadap penumbuhan jiwa kewirausahaan mahasiswa IAIN Palopo. Dalam hasil penelitian Linda Sofyana memiliki persamaan penelitian dengan penulis yang akan teliti yaitu meneliti bagaimana kinerja koperasi mahasiswa itu sendiri.

² Linda Sofyana, *Kesesuaian Kinerja Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta Dengan Anggaran Dasar Dan Anggaran Rumah Tangga (Studi Kasus Kopma UNY 2014)*. (Fakultas Ekonomi Universitas Yogyakarta. 2014) , h. 56

3. Siti Za'miatun Nisa (2014) dalam skripsi penelitiannya yang berjudul ***“Pengaruh Pendidikan Perkoperasian dan Motivasi Anggota Terhadap Partisipasi Anggota Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta (KOPMA UNY)”*** hasil penelitiannya menyatakan bahwa hasil koefesien garis yang positif dari variabel pendidikan peroperasian sebesar 0,481 dengan nilai t sebesar 6,597 dan signifikansi sebesar 0,000 hal ini membuktikan bahwa pendidikan perkoperasian mempengaruhi partisipasi anggota Kopma UNY. selain itu didapatkan sumbangan efektif pendidikan perkoperasian sebesar 34.5% terhadap perubahan variabel parsitipasi anggota. Hal lain juga dibuktikan dengan hasil koefesiensi garis yang positif dari garis variable motivasi anggota sebesar 0,692 dengan nilai t sebesar 5,018 dan signifikasinya 0,000 hal ini membuktikan bahwa motivasi anggota mempengaruhi partisipasi anggota Kopma UNY. Selain itu didapatkan sumbangan efektif motivasi anggota sebesar 23,9% terhadap perubahan variabel partisipasi anggota.³

Dalam skripsi Siti Za'miatun Nisa (2014) meneliti tentang pengaruh pendidikan perkoperasian dan motivasi anggota terhadap partisipasi anggota Kopma UNY dengan menggunakan penelitian kuantitatif. Sedangkan penulis meneliti tentang bagaimana peran Kopma dalam menumbuhkan jiwa wirausaha dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif.

³ Siti Za'miatun Nisa, *Pengaruh Pendidikan Perkoperasian dan Motivasi Anggota Terhadap Partisipasi Anggota Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta (KOPMA UNY)*, Skripsi (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yokyakarta 2014), h.79

B. Kajian Pustaka

1. Pengertian Koperasi

Menurut Revrisond Baswir Koperasi adalah suatu bentuk perusahaan yang berwatak demokratis yang bertujuan untuk memperjuangkan peningkatan kesejahteraan demokrasi para anggotanya secara efisien dan efektif.

Hendar Koperasi merupakan organisasi otonom dari orang-orang yang berhimpun secara sukarela untuk memenuhi kebutuhan aspirasi ekonomi, sosial budaya secara bersama-sama melalui kegiatan usaha yang dimiliki dan di kendalikan secara demokratis.⁴

Koperasi di Indonesia berperan untuk memperkuat perekonomian rakyat, sehingga dapat disebut sebagai soko guru tiang utama perekonomian. Oleh karena itu koperasi terdapat di berbagai lingkungan, misalnya dilingkungan masyarakat, perkantoran, dan sekolah.

Sesuai dengan pasal 33 UUD 1945 ayat (1) menyatakan bahwa perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan. Badan usaha yang paling sesuai dengan jiwa dan kepribadian bangsa Indonesia adalah koperasi.

Koperasi berasal dari kata *cooparative* yang berarti usaha bersama. Menurut UU No.25 tahun 1992 tentang perkoperasian, koperasi diartikan sebagai badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan

⁴ Linda Sofyana, *Kesesuaian Kinerja Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta Dengan Anggaran Dasar Dan Anggaran Rumah Tangga (Studi Kasus Kopma UNY 2014)*. (Fakultas Ekonomi Universitas Yogyakarta. 2014) h.11

melandaskan kegiatannya dengan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

a. Tujuan Koperasi

Menurut UU Perkoperasian No.25 Tahun1992 pasal 3 koperasi bertujuan sebagai berikut.

- a. Memajukan kesejahteraan anggota badan pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.
- b. Ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan UUD 1945.

Untuk mencapai tujuan tersebut, koperasi berfungsi sebagai berikut.

- a. Membangun serta mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota maupun masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial.
- b. Berperan aktif meningkatkan kualitas hidup anggota dan masyarakat.
- c. Memperkokoh perekonomian nasional dengan koperasi sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai soko gurunya,
- d. Berusaha mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.⁵

⁵ Suprianto, *Ekonomi*, (Sidoarjo: Masmedia, 2012), h.115-116.

Secara Hukum, koperasi memiliki bentuk dan kedudukan terkait dengan keanggotaan sebagai berikut:

- a. Koperasi terdiri dari dua bentuk, yaitu koperasi primer dan koperasi sekunder.
- b. Koperasi primer merupakan koperasi yang beranggotaan orang seorang yang dibentuk oleh sekurang-kurangnya 20 orang.
- c. Koperasi sekunder adalah koperasi yang beranggotakan badan-badan hukum koperasi. Secara hukum dibentuk oleh sekurang-kurangnya 3 koperasi yang sudah berbadan hukum.
- d. Pembentukan koperasi (primer dan sekunder) dilakukan dengan akta pendirian yang memuat anggaran dasar.
- e. Koperasi memiliki tempat kedudukan di wilayah Negara Republik Indonesia.
- f. Koperasi memperoleh status badan hukum setelah akta pendiriannya di sahkan oleh pemerintah.

Sebagai suatu bentuk perdagangan banyak pihak, koperasi memiliki anggaran dasar. Anggaran dasar ini dibuat dan disepakati oleh para pihak yang terlibat. Keberadaan suatu anggaran dasar dapat dijadikan suatu arah perjalanan yang akan berlangsung. Anggaran dasar koperasi sebagai berikut:

- a. Daftar nama pendiri.
- b. Nama dan tempat kedudukan
- c. Maksud dan tujuan serta bidang usaha
- d. Ketentuan mengenai keanggotaan

- e. Ketentuan mengenai rapat anggota
- f. Ketentuan pengelolaan
- g. Ketentuan mengenai permodalan
- h. Ketentuan mengenai jangka waktu pendirinya
- i. Ketentuan mengenai pembagian SHU
- j. Ketentuan mengenai sanksi.⁶

Perangkat organisasi koperasi terdiri dari:

1. Rapat Anggota

Rapat anggota merupakan pemegang kekuasaan di dalam koperasi.

Rapat anggota menetapkan:

- a. Anggaran dasar.
- b. Kebijakan umum bidang organisasi, manajemen, dan usaha koperasi.
- c. Pemilihan, pengangkatan, pemberhentian pengurus dan karyawan.
- d. Rencana kerja, rencana anggaran pendapatan dan belanja koperasi, serta pengesahan laporan keuangan.
- e. Pengesahan pertanggungjawaban pengurus dalam pelaksanaan tugasnya.
- f. Pembagian sisa hasil usaha.
- g. Penggabung, peleburan, pembagian, dan pembubaran koperasi.

⁶ Gatut Susanta dan M. Azrin Syamsuddin *Cara Mudah Mendirikan dan Mengelola UMKM* (Jakarta; 2009). h.31.

2. Pengurus

Pengurus dipilih dari dan oleh anggota koperasi dalam rapat anggota. Dalam hal ini, pengurus merupakan pemegang kuasa rapat anggota. Masa jabatan pengurus paling lama lima tahun. Pengurus bertugas:

- a. Mengelola koperasi dan usahanya.
- b. Mengajukan rancangan rencana kerja serta rancangan rencana anggaran pendapatan dan belanja koperasi.
- c. Menyelenggarakan rapat anggota.
- d. Mengajukan laporan keuangan dan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas.
- e. Menyelenggarakan pembukuan keuangan dan investaris.
- f. Memelihara daftar buku anggota dan pengurus.

3. Pengawas

Pengawas dipilih dari dan oleh anggota koperasi dan rapat anggota. Pengawas bertanggungjawab kepada rapat anggota. Persyaratan untuk dapat dipilih dan diangkat sebagai anggota pengawas ditetapkan dalam anggaran dasar.

Pengawas bertugas:

- a. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan dan pengelolaan dalam koperasi.
- b. Membuat laporan tertulis tentang hasil pengawasannya.

Pengawas juga memiliki wewenang:

- a. Meneliti catatan yang ada dikoperasi
- b. Memperoleh keterangan yang diperlukan.

Modal koperasi terdiri dari modal sendiri dan modal pinjaman. Modal sendiri berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib, cadangan, dan hibah. Modal pinjaman berasal dari anggota, koperasi lainnya, dan/atau anggotanya, bank dan lembaga keuangan lainnya, serta sumber lain yang sah.⁷

2. Koperasi Menurut Pandangan Islam.

a. Pengertian koperasi.

Koperasi dalam islam adalah kerja sama atau *Syirkah Al-Musyarakah*. Secara bahasa *syirkah* berarti persekutuan atau perserikatan. Persekutuan adalah satu bentuk kerjas sama yang dianjurkan syara' karena dengan persekutuan berarti ada (terdapat) kesatuan. Dengan kesatuan akan tercipta sebuah kekuatan, sehingga hendaknya kekuatan itu digunakan untuk menegakkan sesuatu yang benar menurut syara'. Secara terminologi yang dimaksud *syirkah* para fuqaha berbeda pendapat. Menurut Sayyid Sabiq bahwa yang di maksud *syirkah* adalah akad antara dua orang berserikat pada pokok harta (modal) dan keuntungan.⁸

b. Rukun koperasi.

Menurut Imam Hanafi, sebagaimana yang dikutip Zaidi Abdan bahwa hanya ada dua rukun koperasi yaitu ijab dan qabul. Tetapi para ulama praktisi perbankan menjabarkan rukun koperasi menjadi:

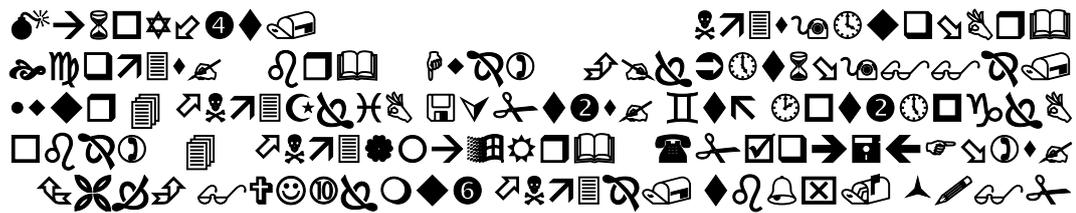
⁷ Franky S., Hetty K.T., Mei L *Dasar-dasar Kewirausahaan*, (Jakarta; PT Indeks, 2014), h.61-62

⁸ Imaduddin, *Peranan Koperasi Mahasiswa dalam Membentuk Karakter Kewirausahaan*, Skripsi (Makassar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2014) h.17

1. Ucapan (sighat) ijab dan qabul (penawaran dan permintaan)
 2. Pihak yang berkontrak
 3. Objek kesepakatan.
- c. Fungsi dan peran koperasi.
1. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan anggota pada khususnya, dan masyarakat pada umumnya, guna meningkatkan kesejahteraan social ekonominya.
 2. Memperkuat kualitas sumber daya insani anggota, agar menjadi lebih amanah, professional (*fathonah*), konsisten, dan konsekuen (*istiqomah*) di dalam menerapkan prinsip-prinsip ekonomi Islam dan prinsip-prinsip syariah Islam.
 3. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.
 4. Sebagai mediator antara menyangandang dana dengan penggunaan dana, sehingga tercapai optimalisasi pemanfaatan harta.
 5. Memperkuat kelompok-kelompok anggota, sehingga mampu berkerjasama melakukan control terhadap koperasi secara efektif.
 6. Mengembangkan dan memperluas kesempatan kerja.
 7. Menumbuhkembangkan usaha-usaha produktif anggota.
- d. Landasan koperasi dalam Alquran

Koperasi merupakan kerja sama memiliki kesepadaan makna *asy-syirkah* yang disebutkan dalam Q.S An-Nisa/4:29:





Terjemahnya:

Wahai orang-orang yang beriman janganlah kalian memakan harta-harta kalian diantara kalian dengan cara yang baik, kecuali dengan perdagangan yang kalian saling ridha dan janganlah kalian membunuh diri-diri kalian. sesungguhnya Allah itu Maha Kasih Sayang kepada kalian.⁹

Ayat ini menerangkan hukum transaksi secara umum, lebih khusus kepada transaksi perdagangan, bisnis jual beli sebelumnya di terangkan dalam transaksi muamalah yang berhubungan dengan harta, seperti anak yatim, mahar, dan sebagainya. ayat ini Allah mengharamkan orang beriman untuk memakan, memanfaatkan, menggunakan, (dan bentuk transaksi lainnya) harta orang lain dengan cara yang batil, yaitu yang tidak dibenarkan oleh syari'at. Kita boleh melakukan transaksi dengan harta orang lain dengan jalan perdagangan dengan asas saling rida, dan saling iklas.¹⁰

3. Koperasi Mahasiswa

Koperasi mahasiswa (KOPMA) adalah koperasi bagi kalangan mahasiswa, yang masa pendidikannya di perguruan tinggi juga disiapkan sebagai insane pembangun masa depan, mestinya juga pengkajian keterkaitan antara koperasi dengan program industrialisasi yang dilaksanakan sebagai bagian pembangunan.

⁹ Departemen Agama RI *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Cv Karindo,2004)h.140

¹⁰ Imaduddin, *Peranan Koperasi Mahasiswa dalam Membentuk Karakter Kewirausahaan*, Skripsi (Makassar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2014) h.14-23

KOPMA adalah koperasi yang dikelola oleh mahasiswa. Hal ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa pada perguruan tinggi tersebut. Keuntungan bagi para anggota KOPMA adalah mendapatkan berupa barang dan uang. Keuntungan yang paling penting keuntungan spiritual (sikap kejiwaan) antara lain yaitu:

- a. Belajar berkerjasama dengan sesama mahasiswa
 - b. Belajar memikirkan dan memecahkan kepentingan bersama
 - c. Belajar hidup disiplin
 - d. Belajar tunduk pada peraturan tertentu
 - e. Belajar membentuk aturan dan menaatinya
 - f. Belajar hidup jujur
 - g. Belajar hidup bertanggung jawab.¹¹
4. Wirausaha

Istilah kewirausahaan, kata dasarnya berasal dari terjemahan *entrepreneur*. *Entrepreneur* berasal dari bahasa Prancis yaitu *entreprende/wirausaha* yang artinya memulai atau melaksanakan. Wiraswasta/wirausaha berasal dari kata Wira: utama, gagah berani, luhur; swa: sendiri; Sta: kegiatan produktif. Dari kata tersebut, wiraswasta pada mulanya ditujukan pada orang-orang yang dapat berdiri sendiri. Di Indonesia kata wiraswasta sering diartikan sebagai orang-orang yang tidak berkerja pada sektor pemerintahan, yaitu; para pedagang, pengusaha, dan orang-orang yang berkerja di

¹¹ Imaduddin, *Peranan Koperasi Mahasiswa dalam Membentuk Karakter Kewirausahaan*, Skripsi (Makassar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2014) h.24-25

perusahaan swasta, sedangkan wirausahawan adalah orang yang berani kegiatan produktif yang mandiri.¹²

Defenisi kewirausahaan dan wiraswasta tidaklah jauh berbeda apabila dilihat dari bahasa Sanskerta. Hanya maknanya yang berbeda yaitu wiraswasta terdiri dari kata “wira”, “swa”, dan “ta”. “Wira” berarti manusia unggul, teladan, berbudi luhur, berjiwa besar, berani, pahlawan/pendekar, kemajuan dan memiliki keangung watak; “swa” artinya sendiri; dan “sta” artinya berdiri. Apabila disamakan dengan saudagar, maka “sau” artinya seribu dan “dagar” artinya akal. Oleh Karena itu, saudagar artinya seribu akal.

Dengan demikian defenisi lengkap wiraswasta adalah keberanian, keutamaan, serta keperkasaan dalam memenuhi kebutuhan serta memecahkan permasalahan hidup dengan kekuatan mandiri.

Wirausaha adalah orang yang memiliki perdagangan ke depan terhadap produksi barang dan jasa tersebut sehingga menjadi pelaku dalam ekonomi terhadap permintaan atas produksi.¹³

Kewirausahaan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan, dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup untuk memperoleh peluang dengan berbagai resiko yang mungkin dihadapinya. Dalam konteks bisnis, menurut Thomas W.Zimmerer , ”Kewirausahaan adalah hasil dari

¹² Abdul Aziz, *Etika Bisnis Perseftif Islam*, (Bandung: Alfabeta 2013), h.134

¹³ H. Ali Musa Pasaribu, . *Kewirausahaan Berbasis Agribisnis*,(Yogyakarta ANDI Yogyakarta,2012),.h.2

suatu disiplin serta proses sistem penerapan kreativitas dan inovasi dalam memenuhi kebutuhan dan peluang di pasar.¹⁴

Menurut Peter F. Drucker mendefinisikan kewirausahaan sebagai kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Definisi tersebut secara lebih luas dikemukakan oleh Peter Hisrich, yang mengatakan bahwa kewirausahaan adalah proses penciptaan sesuatu yang berbeda untuk menghasilkan nilai dengan mencurahkan waktu dan usaha, diikuti penggunaan uang, fisik, resiko dan kemudian menghasilkan balas jasa berupa uang serta kepuasan dan kebebasan pribadi.¹⁵

Rumusan lain dikembangkan oleh Casson, yang mendefinisikan kewirausahaan sebagai pengkoordinasi aktifitas ekonomi. Koordinasi itu dapat terjadi dalam transaksi pasar melalui mekanisme harga maupun dalam organisasi perusahaan itu sendiri. Pendekatan ini lebih dekat dengan tradisi arus pemikiran utama dalam studi ekonomi tentang teori perilaku perusahaan.¹⁶

Istilah wirausaha, kewirausahaan, maupun wirausahawan merupakan istilah yang diterjemahkan dari *enterprenuer* dan *enterprenuership*. Kata *enterprenuer* berasal dari bahasa Perancis yaitu *entrepender* yang berarti “bertanggung jawab”. Dalam kamus Manajemen LPPM, *enterprenuer* atau wirausaha mempunyai arti sebagai “ seorang yang mampu memulai dan atau

¹⁴ Suryana, *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*, (Jakarta:Salemba Empat,2006)., h.10.

¹⁵ Suryana, *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*, (Jakarta:Salemba Empat,2006)., h.13.

¹⁶ Andi Irawan dan Bayu Airlangga Putra (ed.), *Kewirausahaan UKM Pemikiran dan Pengalaman*, (Cet. I, Ed. I ; Yogyakarta : Graha Ilmu, 2007),h 7

menjalankan usaha”. Seorang wirausaha dapat diartikan sebagai orang yang memiliki pengetahuan yang luas tentang lingkungan dan membuat keputusan-keputusan tentang lingkungan usaha, entrepreneur pertama kali telah dilontarkan sejak sekitar abad 18 oleh ekonom Perancis bernama J.B. Say (Moschandreas, 2000), karya Joseph Schumpeter, *The Theory of Economic Development*, pertama kali dipublikasikan di Jerman pada tahun 1911, merupakan teoretisasi ekonomi yang paling tentang peran wirausaha dalam pembangunan (Ripsas, 1995). Menurut Schumpeter, seorang wirausaha adalah seseorang yang mempunyai inovasi bukan saja hanya tahu tentang organisasi dan produksi namun karena sifat inovatifnya tersebut, selalu menciptakan disekelilingnya hal-hal yang baru dalam memajukan pembangunan ekonomi. Wirausaha mempunyai karakter keberanian, kepercayaan diri, dan kepemimpinan personal. Karakter inilah yang membuat mereka dapat membuat produk-produk dan cara produksi baru.

Selain karya Schumpeter, berbagai ekonom telah mengidentifikasi berbagai peran kelompok wirausaha. Hobert and Link (1998) melakukan review yang yang impresif dan ringkasan yang jernih tentang peran kelompok wirausaha ini dalam sejarah teori ekonomi sepanjang 200 tahun terakhir. Mereka mengelompokkan rumusan wirausaha dalam dua kategori yaitu, statis dan dinamis.¹⁷

Rumusan lain dikembangkan oleh Casson, yang mendefinisikan kewirausahaan sebagai pengkoordinasi aktifitas ekonomi. Koordinasi itu dapat

¹⁷ Andi Irawan dan Bayu Airlangga Putra (ed.), *Kewirausahaan UKM Pemikiran dan Pengalaman*, (Cet. I, Ed. I ; Yogyakarta : Graha Ilmu, 2007), h. 5-6

terjadi dalam transaksi pasar melalui mekanisme harga maupun dalam organisasi perusahaan itu sendiri. Pendekatan ini lebih dekat dengan tradisi arus pemikiran utama dalam studi ekonomi tentang teori perilaku perusahaan.¹⁸

Seperti yang telah dikemukakan, wirausaha adalah seseorang yang memiliki jiwa dan kemampuan tertentu dalam berkreasi dan berinovasi. Ia adalah seseorang yang mempunyai kemampuan untuk menciptakan suatu yang baru dan berbeda atau kemampuan kreatif dan inovatif. Kemampuan kreatif dan inovatif tersebut secara riil tercermin dalam kemampuan dan kemauan untuk memulai suatu usaha, mengerjakan sesuatu yang baru, menanggung resiko dan kemampuan untuk mengembangkan ide dan memanfaatkan sumberdaya, kemauan dan kemampuan-kemampuan tersebut digunakan untuk:

- a. Menghasilkan produk dan jasa baru
- b. Menghasilkan nilai tambah baru
- c. Merintis usaha baru
- d. Melakukan proses/teknik baru
- e. Mengembangkan organisasi baru.¹⁹

Penelitian yang dilakukan oleh Gallup Organization menemukan bahwa 86% dari para pemilik bisnis kecil lebih memilih memiliki usaha sendiri daripada harus bekerja kepada di perusahaan orang lain. Para pemilik bisnis kecil meyakini bahwa mereka bekerja lebih keras, menghasilkan banyak uang, dan merasa lebih

¹⁸ Andi Irawan dan Bayu Airlangga Putra (ed.), *Kewirausahaan UKM Pemikiran dan Pengalaman*, (Cet. I, Ed. I ; Yogyakarta : Graha Ilmu, 2007), , h 7

¹⁹ Suryana., *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*, (Jakarta:Salemba Empat,2006).

bahagia. Setiap calon wirausahawan harus mempertimbangkan manfaat-manfaat dari kepemilikan bisnis kecil diantaranya:

- a. Peluang untuk menentukan nasib sendiri
- b. Peluang untuk melakukan perubahan
- c. Peluang untuk mencapai potensi sepenuhnya
- d. Peluang untuk meraih keuntungan yang menakjubkan
- e. Peluang untuk berperan dalam masyarakat dan mendapatkan pengakuan atas usahanya
- f. Peluang untuk melakukan sesuatu yang disukai dan bersenang-senang dalam mengerjakannya.²⁰

Meskipun memiliki suatu bisnis memberikan banyak keuntungan dan menyediakan banyak peluang, namun jika memasuki dunia kewirausahaan tentu kita harus menyadari adanya potensi kelemahan. Beberapa kelemahan kewirausahaan yaitu :

- a. Ketidakpastian pendapatan
- b. Resiko kehilangan seluruh investasi
- c. Kerja lama dan kerja keras
- d. Kualitas hidup yang rendah sampai bisnis mapan
- e. Tingkat stres yang tinggi
- f. Tanggung jawab penuh
- g. Keputusan²¹

²⁰ Thomas W. Zimmerer dkk, *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*, (Ed. 5; Jakarta: Salemba Empat, 2008), h.11-14.

²¹ Thomas W. Zimmerer dkk, *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*, (Ed. 5; Jakarta: Salemba Empat, 2008) h .17-20.

Keuntungan dan kerugian berwirausaha identik dengan keuntungan dan kerugian pada usaha kecil milik sendiri. Peggy Lambing dan Kharles L. Kuehl mengemukakan keuntungan dan kerugian berwirausaha sebagai berikut:

A. Keuntungan Berwirausaha

- a. Otonomi. Pengelolaan yang bebas dan tidak terikat membuat wirausaha menjadi seorang “bos” yang penuh kepuasan.
- b. Tantangan awal dan perasaan motif berprestasi. Tantangan awal atau perasaan bermotivasi yang tinggi merupakan hal yang menggembirakan. Peluang untuk mengembangkan konsep usaha yang dapat menghasilkan keuntungan sangat memotivasi wirausaha.
- c. Kontrol financial. Wirausaha memiliki kebebasan untuk mengelola keuangan dan merasa kekayaan milik sendiri.

B. Kerugian Berwirausaha

- a. Pengorbanan personal. Pada awalnya, wirausaha harus berkerja dengan waktu yang lama dan sibuk. Sedikit sekali waktu yang tersedia untuk kepentingan keluarga ataupun berekreasi karena hampir semua waktu dihabiskan untuk kegiatan bisnis.
- b. Beban tanggung jawab. Wirausaha harus mengelola semua fungsi bisnis, baik pemasaran, keuangan, personal, maupun pengadaan dan pelatihan.

c. Kecilnya margin keuntungan dan besarnya kemungkinan gagal.

Karena wirausaha menggunakan sumber Dana miliknya sendiri, maka margin laba/keuntungan yang diperoleh akan relative kecil.²²

5. Pendidikan Kewirausahaan.

Sewaktu para *entrepreneur* bersekolah, sedikit sekali diantara mereka, yang menduga bahwa mereka kelak akan mengikuti jalur *entrepreneurship* sebagai tujuan pokok kehidupan mereka. Bahkan diantara kelompok minoritas diantara mereka yang sudah bertekad untuk menjadi *entrepreneur*, sedikit sekali yang segera memulai sebuah usaha begitu selagi pendidikan mereka.

Hal tersebut menyebabkan para *entrepreneur* harus secara berkelanjutan melengkapi pendidikan melalui buku-buku, jurnal perniagaan, seminar-seminar, atau melalui kursus-kursus dalam bidang-bidang di mana mereka merasa diri mereka lemah. Secara umum dapat dikatakan bahwa keterampilan-keterampilan yang diperlukan untuk para *entrepreneur* melalui seminar-seminar atau kursus-kursus, mencakup persoalan kreativitas, pembiayaan, control atau pengawasan, identifikasi peluang, penilaian usaha dan penyelesaian suatu transaksi.²³

6. Jiwa Wirausaha

Kehidupan adalah rentetan dari perubahan keadaan, pertukaran angkatan, dan pengalaman-pengalaman. Tidak ada dua orang yang sama dan tidak ada pengalaman yang sama. Dari hari kehari kita meneropong aneka warna kehidupan yang berubah-ubah dengan cepat. Hal ini yang membuat penting bagi kita untuk

²² Suryana,. *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*, (Jakarta:Salemba Empat,2006)., h. 70-71

²³ J. Winardi, *Entrepreneur dan Entrpreneurship*, (Jakarta: Kencana, 2003), h.196

menyesuaikan diri dengan orang lain, yang mempunyai alam perasaan dan cara bertindak yang berbeda dengan kita. Kesuksesan tergantung sebagian besar kepada bagaimana kita dengan baik merundingkan cara kita melalui hubungan sehari-hari dengan orang lain tanpa perselisihan dan pertentangan. Orang yang pandai berunding demikian adalah orang yang mengerti seni menjual atau mampu mempengaruhi orang lain. Tanpa disadari kita semua adalah penjual, tetapi tak semua dari kita memiliki jiwa wirausaha.²⁴

Mc Clelland Mengajukan Konsep *Need For Achievement* selanjutnya disingkat (*N-Ach*) yang diartikan sebagai virus kepribadian yang menyebabkan seseorang ingin berbuat lebih baik, dan memiliki tujuan yang realistis dengan mengambil tindakan yang berisiko yang benar-benar telah diperhitungkan.

Ukuran *N-Ach* mampu menunjukkan seberapa besar jiwa *entrepreneur* seseorang. Semakin besar/ tinggi nilai *N-Ach* seseorang seseorang, semakin besar pula bakat potensial untuk menjadi *entrepreneur* yang sukses.

Mc Cheland merinci karakteristik mereka yang memiliki *N-Ach* yang tinggi sebagai berikut:

- a. Lebih menyukai pekerjaan dengan resiko yang realistis.
- b. Bekerja lebih giat dalam tugas-tugas yang memerlukan kemampuan mental.
- c. Tidak bekerja lebih giat karena adanya imbalan uang.
- d. Ingin berkerja pada situasi dimana dapat memperoleh pencapaian pribadi (*personal achievement*).

²⁴ Yuyus Suryana , *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausaha Sukses*, (Jakarta; Kencana, 2010), h.3

- e. Menunjukkan kinerja yang lebih baik dalam kondisi yang memberikan umpan balik yang jelas positif.
- f. Cenderung berfikir ke masa depan serta memiliki pemikiran jangka panjang.²⁵

7. Karakteristik Wirausaha

Karakter wirausaha adalah ciri atau sifat tertentu yang khas dari seorang wirausahawan, dan membedakannya dari seorang yang bukan wirausahawan, meliputi: kemampuan mengambil keputusan, kemampuan berfikir positif, kemampuan manajerial, dan kemampuan komunikasi.

Dari pandangan beberapa para ahli, dapat diuraikan beberapa karakteristik wirausaha;

- a. Percaya diri dengan penuh optimis, keyakinan, individualitas, tidak tergantung pihak lain, penuh komitmen dan terlibat langsung dalam kegiatan kongkrit.
- b. Berorientasi tugas dan hasil: kebutuhan akan prestasi, orientasi manfaat, kerja keras, memiliki dorongan kuat, enerjik dan inisiatif, dan berupaya agar hasil kerjanya selalu lebih baik.
- c. Pengembalian resiko: suka pada tantangan, dan mengambil resiko moderat, tidak khawatir menghadapi situasi yang tidak pasti, dan selalu membuat perhitungan yang cermat untuk mengantisipasi kegagalan.

²⁵ Yuyus Suryana, *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausaha Sukses*, (Jakarta; Kencana, 2010), h.52-53

- d. Kepemimpinan dapat bergaul dengan orang lain dan berterimakasih pada kritik.
- e. Keorisinilan: kreatif, inovatif, fleksibel, punya banyak sumber, serta bisa mengetahui banyak.
- f. Berorientasi pada masa depan: selalu tanggap terhadap peluang dan kesempatan berusaha maupun berkaitan dengan perbaikan kinerjanya.
- g. Tingkah laku lues dan bergaul: selalu aktif bergaul dengan siapa saja, membina kenalan-kenalannya, dan berusaha menyesuaikan diri dalam berbagai situasi.
- h. Tingkah laku mandiri: menentukan apa yang harus dilakukan, dan bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri, memiliki keakuratan dan kecepatan.
- i. Tingkah laku inovatif: mencari cara baru dengan membuka diri terhadap berbagai gagasan, perumpamaan baru, dan tidak terpaku pada masa lampau, dan mengombinasikan ide-ide menjadi ide yang baru menjadi trend setter.
- j. Sikap dinamis dan produktif; selalu memikirkan tentang nilai tambah (waktu, tempat, bentuk) selalu melihat data, informasi, fakta, tidak dalam konteks, statis, tetapi suatu yang dinamis dan menyimpan potensi.
- k. Pembelajaran seumur hidup; ketika tidak belajar dari kegagalan termasuk belajar sukses dan kegagalan orang lain.

1. Memberikan banyak alternatif solusi; memiliki variasi jawaban, bicara tentang uang tidak hanya sebagai alat pembayaran, tetapi bisa sebagai upah, gaji, investasi, modal, dan aneka bentuk yang berkaitan dengan aktivitas usaha.²⁶

8. Faktor Pembentuk Jiwa Wirausaha

Berbagai bentuk kegiatan *enterprenurial* sering kali dapat diprediksi melalui intensi yang dimiliki oleh seseorang. Karena wirausaha adalah individu yang memiliki intensi untuk mencapai peluang tertentu, memasuki pasar baru, dan menawarkan produk baru, maka dapat diidentifikasi faktor-faktor motivasional yang mempengaruhi perilaku seseorang sebagai wirausaha. Beberapa faktor-faktor motivasional yang mempengaruhi intensi berwirausaha diantaranya adalah efikasi diri dan persepsi atas keinginan. Efikasi diri merupakan keyakinan bahwa seseorang dapat sukses menjalankan proses *entrepreneurial*. Sementara persepsi atas keinginan merupakan derajat dimana seorang individu memiliki evaluasi disukai atau tidak disukai atas hasil dari kegiatan *entrepreneurial* yang dilakukan.

Selain faktor-faktor motivasional, terdapat pula sejumlah latar belakang yang turut memengaruhi pembentukan jiwa wirausaha, di antaranya adalah pendidikan, nilai pribadi, usia, serta pengalaman kerja.²⁷

9. Wirausaha Menurut Pandangan Islam.

Persepsi kewirausahaan dikalangan umat Islam memunculkan penilaian yang universal dan bertolak belakang. Hal itu jelas terlihat, ketika diletakkan

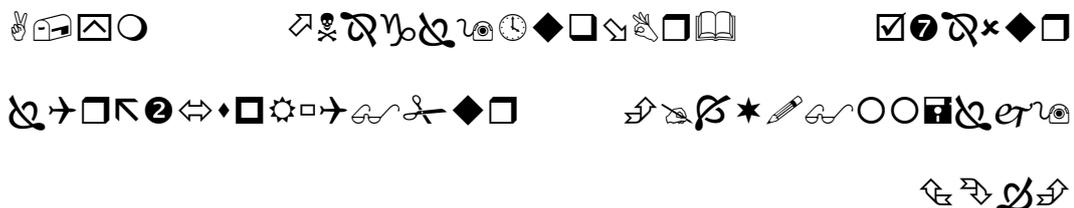
²⁶ Deputi Bidang Pengembangan SDM, Modul Pelatihan Nasional Kewirausahaan, (Jakarta, Deputi Bidang pengembangan SDM, 2011), h.21-23

²⁷ Franky S., Hetty K.T., Mei L *Dasar-dasar Kewirausahaan*, (Jakarta; PT Indeks, 2014), h.7

dalam prespektif empiric, di mana kondisi ekonomi dari Negara-negara mayoritas penduduknya adalah muslim, baik yang dikawasan Asia maupun Afrika, memiliki penguasaan ekonomi yang lemah, sebagai akibat pemahaman nilai dan ajaran yang kurang sesuai, serta diperparah oleh tatanan ekonomi dan keterbatasan Negara yang bersangkutan dalam menciptakan lapangan kerja dan usaha. Secara akademis maupun praktis, jika dilihat dari dua sisi, baik secara teologi maupun sosiologi, gabungan kedua sisi tersebut adalah tercermin dalam hubungan kegiatan ekonomi, etos kerja, dan kehidupan keagamaan.

Menurut perspektif Islam, keberhasilan seseorang dalam usahanya bukanlah mutlak merupakan hasil kerjanya, melainkan merupakan kerja kolektif sejumlah manusia yang terkait dengannya. Oleh karenanya, Islam menekan sekali pentingnya komitmen pemberdayaan.²⁸

Sedemikian pentingnya, Sehingga menurut Islam, orang miskin yang tidak mendapat bagian maksudnya ialah orang miskin yang tidak meminta-minta, tetapi memiliki kemampuan/ keterampilan tertentu. Seperti yang dijelaskan dalam QS. Az-Zariyaat/51:19:



Terjemahnya:

²⁸ Sukamdani Sahid Gitosarjono, *Bisnis dan Kewirausahaan Syariah*, (Bogor; Yayasan Sahid Jaya dan Sekolah Tinggi Agama Islam Terpadu (STAIT Sahid) Modern Sahid, 2009), h. 1-3

Dan pada harta benda mereka ada hak untuk orang miskin yang meminta, dan orang miskin yang tidak meminta.²⁹

Dengan itu, kewirausahaan dengan segala aktivitasnya baik kecil maupun besar merupakan usaha yang dipandang sebagai ibadah dan diberi pahala jika dilakukan dengan syarat-syarat yang telah ditetapkan baik dari segi memenuhi tuntutan akidah, ahlak, maupun syariat. Berikut adalah beberapa dasar pertimbangan yang menjadikan aktivitas ekonomi yang dilakukan dipandang sebagai ibadah seperti aqidah harus benar, niat harus lurus, cara melakukan kerja yang sesuai dengan ajaran Islam, hasilnya betul dan membawa faedah kepada masyarakat luas, serta tidak meninggalkan ibadah wajib yang khusus.³⁰

Bagi seorang wirausaha Muslim hal itu merupakan suatu kewajiban sebagaimana disebutkan dalam hadits Nabi Muhammad SAW yang berbunyi:

رَعِيَّتِهِ عَنِّهِ عَنِّهِ عَنِّهِ رَاعٍ الْإِمَامُ عَيْتِهِ رَ عَنِّهِ مَسْئُولٌ وَكُلُّكُمْ رَاعٍ كُتْلُكُمْ وَالرَّجُلُ
عَنِّهِ مَسْئُولَةٌ زَوْجَهَا بَيْتِ فِي رَاعِيَةٍ وَالْمَرْأَةُ رَعِيَّتُهُ عَنِّهِ مَسْئُولٌ وَهُوَ أَهْلُهُ فِي رَاعٍ
قَالَ قَدْ أَنْ وَحَسِبْتُ قَالَ رَعِيَّتُهُ عَنِّهِ مَسْئُولٌ سَيِّدِهِ مَالٍ فِي رَاعٍ وَالْخَادِمُ رَعِيَّتُهَا
رَعِيَّتُهُ عَنِّهِ مَسْئُولٌ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ رَعِيَّتُهُ عَنِّهِ مَسْئُولٌ أَبِيهِ مَالٍ فِي رَاعٍ وَالرَّجُلُ،

Artinya:

“kamu sekalian adalah pemimpin, dan kamu akan ditanya dari yang dipimpinnya itu. Preside (seorang pemuka) adalah pemimpin, akan ditanya tentang yang dipimpinnya. Orang laki-laki adalah pemimpin keluarganya, dan akan ditanya dari yang dipimpinnya. Isteri adalah pemimpin rumah

²⁹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta; Cv Karindo, 2004),h. 972

³⁰ Sadono Sukirno dkk, *Pengantar Bisnis*, (Jakarta; Kencana,2004),h. 370

tangga suaminya, dan akan ditanya dari yang dipimpinya, pelayan (buruh) adalah pemimpin kekayaan majikannya dan akan ditanya tentang yang dipimpinya, dan anak adalah pemimpin dari harta bapaknya, dan akan ditanya dari yang dipimpinya, maka kamu sekalian adalah sebagai pemimpin, dan masing-masing akan di tanya (bertanggung-jawab) dari yang dipimpinanny ”. ³¹

(Hadis Multaqaf³ alaih dari Ibnu ‘Umar).

Keterangannya:

Semua kita adalah pemimpin, adakalanya pemimpin besar sekali dan adakalanya pemimpin kecil. Maka pemimpin besar tentulah lebih berat persoalan yang akan dipertanggung-jawabkannya kepada Allah di hari kemudian atas kepemimpinannya itu, oleh karena itu bayarlah amanat dengan sebaik-baiknya. ³²

Adapun karakteristik wirausaha secara islam yaitu:

a. Tangan di atas.

Seorang wirausaha sejati, lebih-lebih wirausaha muslim pada umumnya mempunyai karakter tangan di atas (suka member) salah satu cara yang dilakukan adalah memperbanyak sedekah, bagi wirausaha muslim yakni bahwa setiap risiko yang diterima harus ada yang dibagikan kepada orang yang membutuhkan yang diberikan secara ikhlas.

b. Rendah hati.

Seorang wirausaha sejati menyadari keberhasilan yang dicapai bukan sepenuhnya karena kehebatannya, tetapi ia sadar betul disamping upaya yang sungguh-sungguh, ia juga tidak lepas dari pertolongan Allah. Wirausaha muslim yakin betul dengan pertolongan Allah, ia tidak seperti Qorun yang membanggakan

³¹ Shahih Muslim, *Kitab Kepemimpinan*, (Libanon; Darul Fikri/Bairut, Juz 2, No.(1829) 1993 M), h. 187

³²As Sayyid Ahmad Al Hasyiy, *Terjamah Muktharul’ahadits*, (Bandung; Alma’arif, 1994),h. 607-608

diri, mengakui semua kekayaan yang dimilikinya adalah hasil kerja keras dan kecerdasan, hal tersebut telah diceritakan Allah dalam QS> Al-Qashas/28:78:



Terjemahnya:

Karun berkata: “sesungguhnya aku hanya diberi harta itu, karena ilmu yang ada padaku”. dan Apakah ia tidak mengetahui, bahwasanya Allah sungguh telah membinasakan umat-umat sebelumnya yang lebih kuat daripadanya, dan lebih banyak mengumpulkan harta? dan tidaklah perlu ditanya kepada orang-orang yang berdosa itu, tentang dosa-dosa mereka.³³

Apa yang dikatakan Qorun tersebut merupakan kesombongan dan sekaligus pengingkaran terhadap nikmat Allah. Qorun akhirnya harus menerima nasib tragis, Allah membenamkan rumah dan semua kekayaan di dalam tanah. Bagi wirausaha muslim dengan iman yang tertanam pada dirinya ia sadar dengan janji Allah, sehingga ia selalu bersyukur dan tawadhu’ (rendah hati) dan Allah pun mempermudah segala urusan bisnisnya.

c. Kreatif.

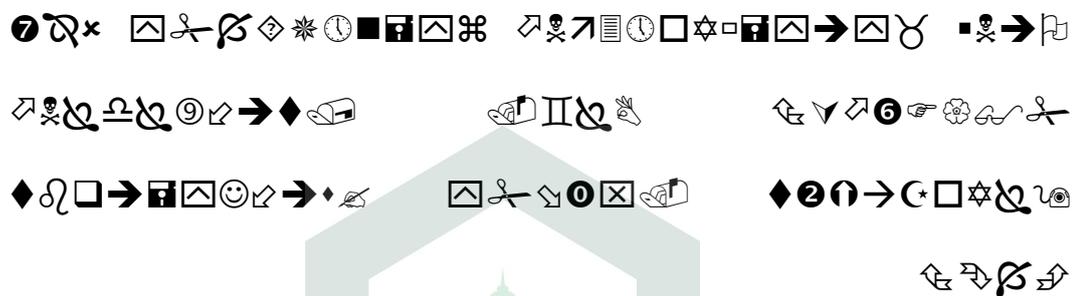
Mampu menangkap dan menciptakan peluang-peluang bisnis yang dikembangkan.

d. Inovatif.

³³ Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Cv Karindo,2004) .,h .717

Mampu melakukan perubahan-perubahan dalam menangani bisnis yang digeluti.

Bagi seorang wirausaha muslim harta tersebut bukan tujuan, harta hanya sarana untuk melaksanakan tugas dan pengabdianya sebagai khalifah dimuka bumi, yang salah satu tugasnya adalah memakmurkan kehidupan dibumi ini sebagaimana firman Allah dalam Q.S Yunus/10:14:



Terjemahnya:

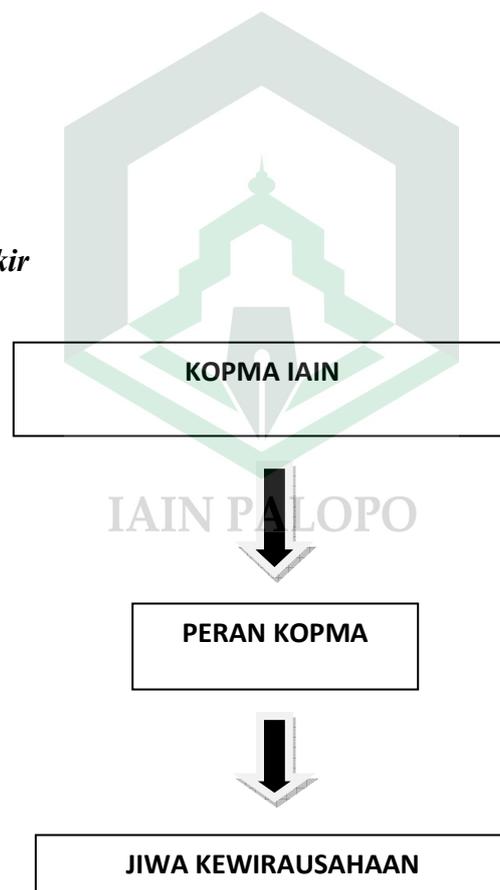
Kemudian kami jadikan kamu pengganti-pengganti (meraka) di muka bumi sesudah mereka, supaya kami memperhatikan bagaimana kamu berbuat.³⁴

Partisipasi seorang wirausaha muslim dalam memakmurkan kehidupan dibumi dapat dilihat dari usahanya menyediakan kepentingan umat yang memerlukan produk atau jasa yang dijualnya dan lebih jauh lagi, dapat dilihat dari beberapa banyak orang yang turut berkerja atau terlibat dalam aktifitas bisnisnya.³⁵

³⁴ Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Cv Karindo,2004), h.413

³⁵ Amin Nudin, *Peran Koperasi Mahasiswa (KOPMA) UIN Sunan Kalijaga dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga*, Skripsi (Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2015) , h. 28-30

C. Kerangka Pikir



Melalui KOPMA ini mahasiswa dapat mengembangkan diri mereka melalui kegiatan yang dapat menambah pengalaman dan menumbuhkan minat berwirausaha kegiatan yang dimaksud kegiatan ini diantaranya yaitu melatih cara

berorganisasi, mengenalkan dunia SDM/ HDR, melatih prosedur pencatatan akuntansi, administrasi manajemen keuangan, melatih manajemen usaha, melatih jiwa kepemimpinan, melatih berkerjasama dengan orang lain, serta sebagai sarana membangun jaringan.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, di mana jenis kualitatif ini merupakan metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang menghasilkan data berupa ucapan dan tulisan atau perilaku orang-orang yang diamati.¹

Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat deskriptif, penelitian deskriptif merupakan penelitian yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.²

B. Subjek dan Objek Penelitian.

Subyek dalam penelitian ini terdiri dari:

- a. Ketua koperasi Mahasiswa IAIN Palopo.
- b. Ketua Lembaga Pengembangan pelatihan Koperasi Mahasiswa IAIN Palopo.
- c. Anggota Koperasi Mahasiswa.

¹ V. Wiratna Sujarweni, *Metedologi Penelitian*, (Cet I, Yogyakarta; Pustaka Baru Press,2014)h.19

² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung : Alfabeta, 2008), h. 13

C. Sumber Data

Adapun sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian perorangan, kelompok, dan organisasi dengan cara melakukan wawancara langsung kepada narasumber dalam penelitian.³

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data tambahan dalam bentuk yang sudah jadi (tersedia) melalui publiaasi dan informasi yang dikeluarkan di berbagai organisasi atau perusahaan.⁴

Adapun sumber data yang mendukung dan melengkapi sumber data primer adalah berupa buku, jurnal, internet dan pustaka lain yang berkaitan dengan tema penelitian. Dalam penelitian yang akan dijadikan data sekunder adalah buku, jurnal, skripsi, dan internet yang berhubungan dengan peran koperasi mahasiswa dalam menumbuhkan jiwa wirausaha mahasiswa.

D. Tehnik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah langkah yang sangat penting dalam sebuah penelitian ilmiah, karena data yang dihasilkan diharapkan dapat digunakan untuk menjawab sekaligus memecahkan masalah yang ada. Oleh karena itu data harus valid dan akurat. Adapun tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

³ Rosady Ruslan, *Metodelogi Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta; PT Raja Grafindo Persada,2006), h.29

⁴ Rosady Ruslan, *Metodelogi Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta; PT Raja Grafindo Persada,2006), h.30

a. Observasi.

Observasi adalah alat pengumpulan suatu data dalam proses penelitian dan mencatat segala secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.⁵ Dalam penelitian digunakan cara observasi non partisipan yang artinya penelitian tidak ikut terjun langsung dalam menggali informasi penelitian hanya menggali informasi yang terpercaya.

b. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung, pewawancara disebut *interviewer*, sedangkan orang yang diwawancarai disebut *interviewee*. Wawancara ini digunakan untuk mewawancarai informasi dari narasumber yang mendukung penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen ini bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, cerita, peraturan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Sedangkan yang berbentuk karya misalnya gambar, patung, film, dan lain-lain yang berbentuk karya seni. Dokumentasi ini merupakan pelengkap dari penggunaan dari metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁶

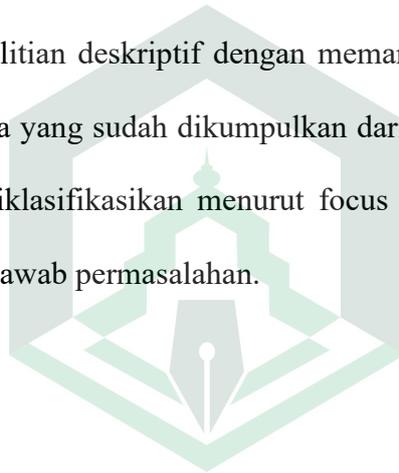
⁵ Cholid Narbuko dan H. Abu Achmad, *Metedologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h.70

⁶ V. Wiratna Sujarweni, *Metedologi Penelitian*, (Cet I, Yogyakarta; Pustaka Baru Press,2014),h.23

E. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh kemudian diolah dan di analisis dengan tujuan ahuntuk meringkas atau menyederhanakan data agar dapat lebih berarti, sehingga permasalahan yang ada dapat di pecahkan. Dalam peneltian Kualitatif proses analisis data tidak hanya dilakukan pada akhir pengumpulan data atau berdiri sendiri, namun secara bersamaan juga dilakukan pada saat proses pengumpulan data berlangsung.

Metode analisis yang digunakan adalah deskriptif, karena penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan memanfaatkan sumber data primer dan sekuder. Data-data yang sudah dikumpulkan dari berbagai sumber, kemudian diseleksi kemudian diklasifikasikan menurut focus penelitian, sehingga mampu menjelaskan dan menjawab permasalahan.



IAIN PALOPO

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah Koperasi Mahasiswa IAIN Palopo

Koperasi Mahasiswa (Kopma) didirikan pada tanggal 01 September 1999 dengan nama Koperasi Mahasiswa Sekolah Tinggi Islam Negeri Palopo, dengan nama singkat “KOPMA STAIN Palopo”, berkedudukan di Kelurahan Bara, Kecamatan Wara Utara, Kabupaten Luwu, Provinsi Sulawesi Selatan. Didirikan dengan berdasarkan asas kekeluargaan.

Koperasi Mahasiswa didirikan oleh 41 warga STAIN yang terdiri dari dosen, pegawai, dan mahasiswa. Yang di ketuai oleh Kaharuddin, sekretaris Ahmad badaw, dan bendahara Hasiati Thata. Pada saat itu hanya 2 bidang pada koperasi yaitu Bidang Organisasi dan Bidang usaha. Para pendiri berinisiatif untuk mendirikan koperasi saat itu karena peluang usaha yang tampak jelas besar dihadapan mata dan dikalangan kampus pun belum ada gerakan kewirausahaan, dengan mendirikan koperasi diharapkan bisa menjadi organisasi yang membentuk jiwa wirausaha muda dan mandiri. Modal koperasi terdiri dari modal sendiri dan modal pinjaman.

Koperasi mahasiswa STAIN Palopo pada tahun 1999 menyelenggarakan usaha yaitu:

1. Melaksanakan usaha perdagangan dan distribusi

2. Melaksanakan usaha jasa percetakan, foto kopi, wartel, dan jasa usaha lainnya.
3. Melaksanakan unit simpan pinjam dan usaha lainnya.

Maksud dan Tujuan Koperasi Mahasiswa (Kopma) tahun 1999:

1. Koperasi bermaksud:
 - a. Membangun dan mengembangkan potensi ekonomi anggota dan masyarakat pada umumnya
 - b. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional
2. Koperasi bertujuan:
 - a. Memajukan kesejahteraan anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya.
 - b. Membangun tatanan perekonomian nasional
 - c. Memajukan kemampuan ekonomi, daya kreasi dan kemampuan usaha para anggota dalam meningkatkan produksi pendapatannya

Prinsip-prinsip Koperasi

1. Keanggotan bersifat rela dan terbuka
2. Pengelolaan dilakukan secara demokratis
3. pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota
4. Pemberian balas jasa yang terbatas pada modal
5. Kemandirian
6. Pendidikan berkoperasi

7. Kerjasama antar koperasi

Hak dan Kewajiban anggota Koperasi mahasiswa (Kopma) IAIN Palopo:

1. Setiap anggota memiliki hak:
 - a. Menghadiri, menyatakan pendapat dan memberikan pendapat suara dalam rapat anggota
 - b. Memilih atau dipilih menjadi anggota pengurus dan pengawas
 - c. Meminta diadakan rapat anggota menurut ketentuan-ketentuan dalam anggaran dasar
 - d. Mengemukakan pendapat atau saran kepada pengurus diluar rapat anggota baik diminta ataupun tidak diminta
 - e. Memanfaatkan koperasi dan mendapat pelayanan yang sama antara sesama anggota
 - f. Memperoleh keterangan mengenai perkembangan koperasi menurut ketentuan anggaran dasar
 - g. Memperoleh pembagian sisa hasil usaha sesuai dengan jasa hasil usaha masing-masing anggota
2. Setiap anggota memiliki kewajiban:
 - a. Membayar simpanan-simpanan pada koperasi (simpanan pokok, wajib)
 - b. Mengamalkan landasan-landasan, asas dan prinsip koperasi
 - c. Mengamalkan dan mematuhi undang-undang perkoperasian dan peraturan pelaksanaannya. Anggaran dasar dan anggaran rumah tangga, keputusan-keputusan rapat anggota, dan peraturan-peraturan khusus lainnya yang berlaku pada koperasi

- d. Berpartisipasi atas kegiatan usaha yang diselenggarakan oleh koperasi
- e. Hadir dan aktif mengambil bagian dalam rapat-rapat anggota.

2. Identitas Koperasi Mahasiswa (Kopma) IAIN Palopo

Dalam Rapat Anggota Tahunan (ART) pertama yang dilakukan pada tanggal 09-10 juni 2016 terhadap penggodokan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga AD/ART terjadi beberapa perubahan pada Identitas keberadaan Koperasi Mahasiswa (Kopma) IAIN Palopo, mulai dari nama, tempat, dan kedudukan sekarang.

Nama	: Koperasi Mahasiswa Sekolah Tinggi Islam Negeri disingkat dengan “Kopma STAIN Palopo”,beralih menjadi Koperasi Mahasiswa (Kopma) Institut Agama Islam Negeri Palopo disingkat dengan “Kopma IAIN Palopo”.
Kedudukan	: Kampus STAIN Palopo, Jalan Ratulangi, Palopo, sekarang menjadi kampus IAIN Palopo Jalan Agatis Balandai, Kelurahan Bara, Kecamatan Wara Utara, Kota Palopo, Provinsi Sulawesi Selatan.
Berdiri	: 01 September 1999
Jenis Koperasi	: Koperasi Konsumen, sekarang menjadi Koperasi Usaha dan Konsumen
Badan Hukum	: Nomor 200/BH/KDK.209/X/1999

Akta Pendirian : Koperasi Mahasiswa STAIN Palopo Nomor 1/Koperasi
Mahasiswa (Kopma)_STAIN/IX/1999 tanggal 1
September 1999

Ditetapkan : 11 Oktober 1999

E-mail : kopmaiaainpalopo92@gmail.com

Blog : kopmaiaainpalopo.wrodpress.com

Facebook : Kopma IAIN Palopo

3. Maksud dan Tujuan Didirikannya Koperasi Mahasiswa Kopma IAIN Palopo

1. Koperasi Bermaksud
 - a. Membangun dan mengembangkan potensi ekonomi anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya
 - b. Memperkuat perekonomian anggota
2. Koperasi Bertujuan:
 - a. Memajukan kesejahteraan anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya
 - b. Mengupayakan terbentuknya anggota yang berjiwa wirausaha untuk menjadi pribadi yang mandiri

4. Logo Koperasi Mahasiswa (Kopma) IAIN Palopo

Salah satu langkah yang dilakukan oleh koperasi mahasiswa (Kopma) IAIN Palopo untuk menata manajemen organisasinya adalah dengan mengadakan sayembara logo tingkat mahasiswa se Kota Palopo dengan maksud sebagai

identitas Koperasi Mahasiswa (Kopma) IAIN Palopo yang baru saja di rancang untuk periode kepengurusan 2016-2018.



Gambar 4.1

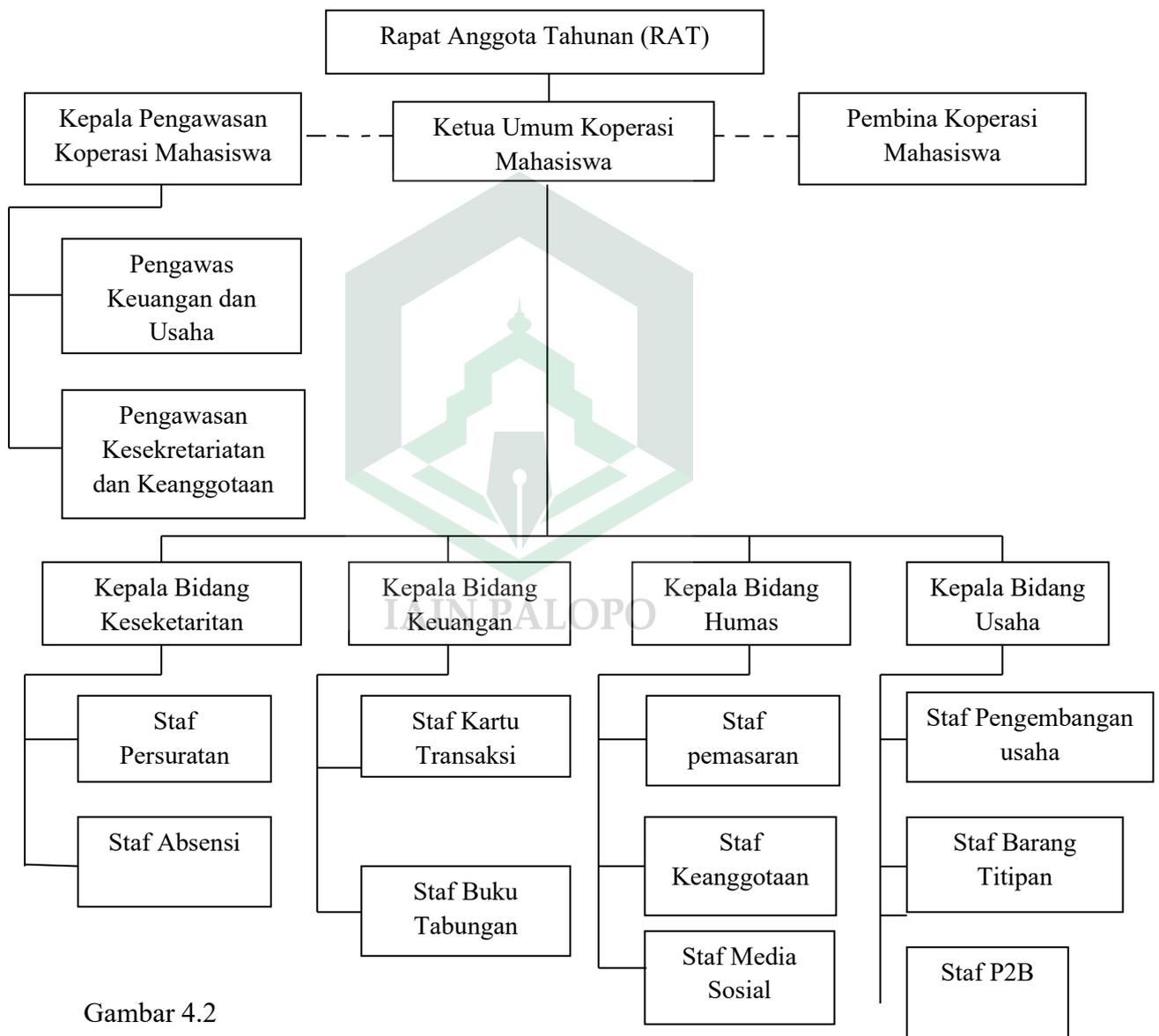
Makna Logo Koperasi Mahasiswa (Kopma) IAIN Palopo pada Gambar

4.1 Sebagai berikut:

1. Setengah lingkaran bagian atas melambangkan hubungan dan kesatuan tekad dalam memperkokoh dan memajukan kesejahteraan perekonomian. Pada bagian tengahnya terdapat tulisan IAIN Palopo sebagai petanda bahwa Koperasi Mahasiswa (Kopma) IAIN Palopo dibawah naungan kampus IAIN Palopo,
2. Terdapat seperti 5 orang di tengah, merupakan sikap saling berkerja sama hingga terwujud kinerja yang harmonis dari pengurus-pengurus inti.
3. Tulisan Koperasi Mahasiswa (Kopma) dengan 2 warna yang berbeda melambangkan perkembangan zaman, ikatan antara lingkungan internal Koperasi Mahasiswa (Kopma) IAIN Palopo.
4. Setengah lingkaran dibagian bawah yang bersusun 3 melambangkan perkembangan dan kemajuan produksi pendapatan.

5. Hijau melambangkan pembaharuan/pertumbuhan juga digambarkan sebagai elemen warna surge (Q.S Al-Kahfi/8: 13). Kuning melambangkan optimis dan sikap ceria dalam membangun dan mengembangkan potensi-potensi masyarakat. Hitam melambangkan perlindungan.

5. Struktur Organisasi Koperasi Mahasiswa (Kopma) IAIN Palopo



Gambar 4.2

Sumber: Buku Kesekretariatan

6. Hasil Wawancara Terhadap Informan Tentang Peran Kopma dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha

Koperasi Mahasiswa (Kopma) IAIN Palopo merupakan salah satu lembaga yang ada di kampus IAIN Palopo. Koperasi Mahasiswa (Kopma) ini berbeda dengan lembaga-lembaga yang ada di kampus karena selain memiliki kader atau anggota Koperasi Mahasiswa (Kopma) juga menjalankan usaha bersama kader/anggota.

Rasmi selaku Ketua Koperasi Mahasiswa Periode Tahun Buku (TB) 2017-2018 mengatakan bahwa;

“Koperasi Mahasiswa (Kopma) ini cukup unik dibandingkan dengan lembaga-lembaga yang lain karena selain membentuk kader lembaga ini juga menjalankan usaha bersama kader/anggota, dan lembaga ini dapat dijadikan sebagai peluang mahasiswa untuk melakukan praktek berwirausaha dengan ikut belajar didalam Koperasi Mahasiswa (Kopma) IAIN Palopo”.¹

. Koperasi Mahasiswa (Kopma) merupakan salah satu alternatif dari mahasiswa untuk menyalurkan minat berwirausaha sehingga anggota Koperasi Mahasiswa (Kopma) IAIN Palopo secara umum adalah mayoritas mahasiswa dari kampus IAIN Palopo itu sendiri.

Koperasi Mahasiswa (Kopma) merupakan salah satu program pelatihan pendidikan yang dilaksanakan yang di laksanakan secara simultan dan berkesinambungan dalam penyelenggaraan koperasi ditingkat mahasiswa dapat

¹ Rasmi, Mahasiswi Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, *Wawancara* (Koperasi Mahasiswa (Kopma): IAIN Palopo, 2017) Tanggal 23 November 2017.

memberikan bekal pemahaman dan peningkatan kemampuan menegerial dan kemampuan berwirausaha.

Rasmi selaku Ketua Koperasi Mahasiswa (Kopma) IAIN Palopo periode Tahun Buku (TB) 2017-2018 menyampaikan:

“Ada beberapa hal yang harus dilakukan untuk memotivasi mahasiswa untuk ikut bergabung dalam kopma yakni “menyampaikan atau bersosialisasi tentang bagaimana gambaran umum Koperasi Mahasiswa (Kopma), Menyampaikan Pengumuman di madding tentang perkoperasian”.²

Proses penyampain ini harus sering dilakukan sehingga mahasiswa semakin termotivasi untuk memulai berwirausaha. Sebab banyak mahasiswa takut menghadapi resiko berbisnis yang mungkin muncul sehingga mereka membuat mereka membatalkan rencana bisnis sejak dini. Motivasi yang cukup, memicu keberanian mahasiswa untuk memulai mencoba pengalaman di bidang kewirausahaan.

Ayu Paramita selaku Staf pengurus Koperasi Mahasiswa (Kopma) IAIN Palopo Tahun Buku (TB) 2017-2018 menyatakan bahwa:

“Motivasi saya ikut bergabung dalam Kopma karena adanya keinginan saya untuk mengetahui bagaimana itu koperasi, dan bagaimana cara berwirasusaha. Setelah saya bergabung saya jadi mengerti tentang manajemen waktu, dan manajemen keuangan”.³

² Rasmi, Mahasiswi Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, *Wawancara* (Koperasi Mahasiswa (Kopma): IAIN Palopo,2017) Tanggal 23 November 2017.

³ Ayu Paramita, Mahasiswi Prodi Bahasa Inggris Fakultas Tarbyah, *Wawancara* (Koperasi Mahasiswa (Kopma): IAIN Palopo,2017) Tanggal 08 Desember 2017.

Ferawati selaku Anggota Koperasi Mahasiswa (Kopma) IAIN Palopo mengungkapkan bahwa:

“Awalnya saya ingin ikut gabung dalam Kopma karena ingin mengetahui bagaimana cara berwirausaha namun setelah saya bergabung saya sadar bahwa Kopma ini menjadi salah satu wadah kita untuk melakukan usaha dan bisa menjadi bekal kita dimasa depan”.⁴

Dalam Koperasi mahasiswa (Kopma) tidak hanya dididik tentang kewirausahaan, tetapi juga tentang berorganisasi. Koperasi Mahasiswa (Kopma) memiliki beberapa pelatihan-pelatihan yang tujuannya untuk melatih kader/anggota untuk lebih memahami koperasi, kemampuan komunikasi, kemampuan kepemimpinan, kemampuan mengendalikan diri, dan kemampuan berwirausaha.

Koperasi Mahasiswa (Kopma) melakukan pelatihan agar peserta dapat memahami secara komperensif materi yang disampaikan, sehingga dapat di implementasikan dalam dunia kerja.

Rasmi selaku Ketua Koperasi Mahasiswa (Kopma) Periode Tahun Buku (TB) 2017-2018 mengungkapkan bahwa:

“Ada beberapa pelatihan-pelatihan dalam Koperasi Mahasiswa (Kopma) yaitu: Pertama, BET (*Basic Enterprenuer Training*). BET ini untuk calon kader/anggota yang dilatih dengan pelatihan kewirausahaan dan ada penambahan pemateri-pemateri yang berhubungan dengan perkoperasian. Kedau, CL (*Cooperative Learning*) berupa kajian-kajian tentang keagamaan,

⁴ Ferawati, Mahasiswa Prodi Bahasa Inggris Fakultas Tarbyah, Wawancara (Koperasi Mahasiswa (Kopma) IAIN Palopo, 2017) 11 Desember 2017.

dan membahas tentang ilmu perkoperasian. CL dilakukan setiap 2 minggu sekali”.⁵

Nurasikin selaku Staf Keanggotaan Koperasi Mahasiswa (Kopma) IAIN Palopo Periode Tahun Buku (TB) 2017-2018 mengungkapkan bahwa:

“Pelatihan yang paling pertama yang diberikan kepada anggota Kopma yang baru bergabung yaitu BET (*Basic Enterprenuer Training*), disitu kami berusaha membangkitkan semangat jiwa-jiwa muda yang baru pertama ingin memulai menjadi seorang wirausaha”.⁶

Ferawati selaku Anggota Koperasi Mahasiswa (Kopma) IAIN Palopo mengungkapkan bahwa:

“Petama kali Koperasi Mahasiswa (Kopma) melakukan pelatihan BET (*Basic Enterprenuer Training*), disana kita diajarkan tentang berwirausaha dimana kita membangun hubungan kerjasama agar bisa saling bertukar pikiran dan mengembangkan ide menjadi sebuah perbuatan. Kita juga diajarkan membuat karya berupa tas dari tali kur”.⁷

Dengan adanya pelatihan yang dilakukan oleh Koperasi Mahasiswa (Kopma) dapat memberikan bekal pemahaman dan peningkatan kemampuan manajerial dan kemampuan berwirausaha. Dalam pelatihan kewirausahaan dilakukan pelatihan dasar seperti kemampuan dalam berkomunikasi, kepemimpinan, kemampuan mengendalikan diri, dan peningkatan wawasan kewirausahaan.

Dalam Kopma ada pelatihan yang berkerjasama dengan pemerintah Kab.Luwu utara namun pelatihan ini baru diadakan di tahun 2017 dan sementara

⁵ Rasmi, Mahasiswi Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, *Wawancara* (Koperasi Mahasiswa (Kopma): IAIN Palopo,2017) Tanggal 23 November 2017.

⁶ Nurasiikin, Mahasiswi Prodi Bahasa Inggris Fakultas Tarbyah, *Wawancara* (Koperasi Mahasiswa (Kopma): IAIN Palopo,2017) Tanggal 12 Desember 2017.

⁷ Ferawati, Mahasiswa Prodi Bahasa Inggris Fakultas Tarbyah, *Wawancara* (Koperasi Mahasiswa (Kopma) IAIN Palopo, 2017) 11 Desember 2017.

masih dibahas untuk kelanjutannya. Pelatihan ini melibatkan masyarakat di Kab.Luwu Utara.

Nurasikin selaku Staf Keanggotaan Koperasi Mahasiswa (Kopma) IAIN Palopo Periode Tahun Buku (TB) 2017-2018 mengungkapkan bahwa:

“Program merajut asa yaitu pengembangan skill dalam merajut. Dan yang pernah dibuat itu merjut tas dari wol dan tali kur. Merajut asa pelatihan khusus yang diadakan oleh pemerintah Kab.Luwu Utara. Pelatihan ini tidak hanya dikalangan mahasiswa tapi juga ibu rumah tangga”.⁸

Koperasi Mahasiswa (Kopma) salah satu penumbuh jiwa wirausaha mahasiswa karna dapat mengembangkan jiwa interpreneur dalam diri mahasiswa. Memandirikan mahasiswa yang didalamnya dibangun hubungan kerja sama agar saling bisa bertukar pikiran dan mengembangkan ide menjadi sebuah perbuatan.

Ayu paramita selaku staf pengurus Koperasi Mahasiswa (Kopma) IAIN Palopo Periode Tahun Buku (TB) 2017-2018 mengungkapkan bahwa :

“Ini merupakan salah satu pendorong minat saya dalam berwirausaha. Karna dari Kopma saya jadi banyak mengetahui strategi manajemen keuangan, menjadi seorang wirausaha yang baik, dan kemudian manajemen koperasi sudah saya dapatkan. Bahkan keberanian dan semangat saya untuk berkarya itu semakin bertambah. Saya membuat sebuah produk berupa kripik untuk di jual di dalam Kopma sebagai langkah awal saya berwirausaha”.⁹

Ferawati selaku Anggota Koperasi Mahasiswa (Kopma) IAIN Palopo mengungkapkan bahwa:

“Berkoperasi itu enak dan menyenangkan mengajak mahasiswa berkarya kreatif dan inovatif menjadi wirausahaan berkualitas dan berdaya saing

⁸ Nurasikin, Mahasiswi Prodi Bahasa Inggris Fakultas Tarbyah, *Wawancara* (Koperasi Mahasiswa (Kopma): IAIN Palopo,2017) Tanggal 12 Desember 2017

⁹ Ayu Paramita, Mahasiswi Prodi Bahasa Inggris Fakultas Tarbyah, *Wawancara* (Koperasi Mahasiswa (Kopma): IAIN Palopo,2017) Tanggal 08 Desember 2017

tinggi dalam menghadapi tantangan. Sebenarnya, di koperasi diajarkan melakukan usaha dan meningkatkan usaha serta melatih jiwa menejerial dari untuk kesejahteraan Kopma bersama”.¹⁰

Nurasikin selaku Staf Keanggotaan Koperasi Mahasiswa (Kopma) IAIN Palopo Periode Tahun Buku (TB) 2017-2018 mengungkapkan bahwa:

“Ikut kegiatan ini itu saya jadi mengatur waktu saya. Karna waktu itu sangat penting, tidak serta merta harus kerja sembarangan. Tetapi saya harus kerja pada waktu ini dan harus selesai pada waktu ini juga”.¹¹

Koperasi Mahasiswa (Kopma) dalam membentuk karakter kewirausahaan dengan dimulai prinsip koperasi yaitu dengan menguatkan ESDM, aktif dalam struktur kegiatan Kopma, dan mengembangkan jiwa interpreneur dikalangan mahasiswa dengan pembinaan, pelatihan, kajian tentang kewirausahaan, belajar menjual produk, agar mahasiswa mampu menumbuhkan jiwa interpreneur sehingga mampu bersaing dan mampu bersaing ketika mereka keluar.

Kopma menjadi wadah bagi mahasiswa yang memiliki minat dan bakat dalam bidang kewirausahaan. Banyak mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha bergabung dengan Kopma sebagai pilihan mereka untuk menumbuhkan keberanian, berkreasi, dan semangat berwirausaha. Seperti yang dijelaskan salah satu anggota koperasi.

Ariska J selaku Staf Absensi Koperasi Mahasiswa (Kopma) IAIN Palopo Periode Tahun Buku (TB) mengungkapkan bahwa:

¹⁰ Ferawati, Mahasiswa Prodi Bahasa Inggris Fakultas Tarbyah, *Wawancara* (Koperasi Mahasiswa (Kopma) IAIN Palopo, 2017) 11 Desember 2017.

¹¹ Nurasikin, Mahasiswi Prodi Bahasa Inggris Fakultas Tarbyah, *Wawancara* (Koperasi Mahasiswa (Kopma): IAIN Palopo, 2017) Tanggal 12 Desember 2017.

“Kopma itu adalah salah satu organisasi di mana kami para mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengeluarkan semua ide dan kreativitas. Kami ini diberikan training untuk mengeluarkan pendapat-pendapat, kreasi, bakat-bakat yang ada dalam diri kita yang sebelumnya kami tidak berani untuk menunjuknya”.¹²

Nurasikin selaku Staf Keanggotaan Koprasi Mahasiswa (Kopma) IAIN Periode Tahun Buku (TB) 2017-2018 mengungkapkan bahwa:

“Kopma sudah menjadi suatu motivasi untuk membantu kita berfikir kreatif, imajinatif, mengembangkan bakat, dan membantu mendisiplinkan waktu”.¹³

Dalam Kopma tidak hanya memberikan pelatihan yang dapat mengembangkan skill dalam berwirausaha. Kopma memberikan pengertian bahwa untuk menjadi seorang wirausaha yang memiliki karakter mudah berbagi dengan apa yang dimiliki baik berupa materi maupun pengetahuan tentang cara berwirausaha. Bahkan menjadi seorang wirausaha harus memiliki sikap yang rendah hati karena keberhasilan yang dicapai bukanlah sepenuhnya bukan karena kehebatnya.

Nurasikin selaku Staf Keanggotaan Koprasi Mahasiswa (Kopma) IAIN Periode Tahun Buku (TB) 2017-2018 mengungkapkan bahwa:

“Saya melihat anggota Kopma untuk setiap pribadi memiliki karakter yang berbeda-beda, akan tetapi saya dapat menarik kesimpulan mereka memiliki sikap rendah hati yang dari 100% bisa mencapai 70-80%”.¹⁴

¹² Ariska J, Mahasiswi Prodi Matematika Fakultas Tarbiyah, *Wawancara*, (Koperasi Mahasiswa (Kopma): IAIN Palopo, 2017), Tanggal 11 Desember 2017

¹³ Nurasikin, Mahasiswi Prodi Bahasa Inggris Fakultas Tarbyah, *Wawancara* (Koperasi Mahasiswa (Kopma): IAIN Palopo, 2017) Tanggal 12 Desember 2017.

¹⁴ Nurasikin, Mahasiswi Prodi Bahasa Inggris Fakultas Tarbyah, *Wawancara* (Koperasi Mahasiswa (Kopma): IAIN Palopo, 2017) Tanggal 12 Desember 2017.

Mahasiswa hanya sedikit yang memiliki minat dalam berwirausaha, ini tergambar dalam kurangnya minat mahasiswa yang ikut bergabung dalam koperasi mahasiswa (Kopma). Kebanyakan mahasiswa sekarang sering lebih memilih menjadi seorang karyawan, pegawai, ketimbang menjadi seorang wirausahawan. Namun dibandingkan tahun sebelum-sebelumnya mahasiswa yang memiliki minat wirausaha mengalami peningkatan. Seperti yang dijelaskan oleh:

Rasmi selaku Ketua Koperasi Mahasiswa (Kopma) Periode Tahun Buku (TB) 2017-2018 mengungkapkan bahwa:

“pertambahan mahasiswa yang ikut bergabung dalam koperasi mengalami peningkatan yang tahun kemarin hanya sekitar 30 orang namun kini mencapai 90 orang”.

Hal ini dapat menggambarkan bahwa mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha mengalami peningkatan. Dengan adanya pelatihan yang diadakan di Kopma mahasiswa yang memiliki jiwa wirausaha, namun belum mempunyai keberanian untuk menerapkan bakatnya. Kopma dapat menjadi wadah untuk meningkatkan semangat jiwa wirausaha dengan melatih keberanian, mandiri, jujur, komitmen tinggi, dan mampu berfikir realistis. Sehingga ketika mahasiswa keluar dalam koperasi mahasiswa sudah memiliki keberanian untuk berwirausaha.

B. Pembahasan Hasil penelitian

Dari hasil wawancara. Peran koperasi mahasiswa (Kopma) dalam menumbuhkan jiwa wirausaha yaitu Koperasi mahasiswa (Kopma) sebagai proses pendidikan kewirausahaan.

Pendidikan di Perguruan Tinggi biasanya lebih berfokus pada pendidikan profesianya saja tanpa mempertimbangkan kemampuan softskill. Pembinaan

generasi muda yang terlibat aktif dalam gerakan koperasi yang baik yang terjun langsung sebagai pengelola maupun tidak langsung, perlu dilakukan secara terencana, terarah, dan terpadu.

Seorang wirausaha harus memiliki softskill untuk menunjang dalam kegiatan usahanya. Dalam koperasi tidak hanya dididik dalam kewirausahaan tetapi juga tentang berorganisasi. Softskill bisa di dapat dengan berorganisasi di dalam Koperasi Mahasiswa yaitu:

a. Kemampuan Komunikasi

Komunikasi adalah suatu proses dimana pesan disampaikan oleh penyampai pesan kepada penerima. Pesan itu dapat berupa perasaan atau hasil pemikiran sendiri, atau hanya penerusan dari perasaan atau hasil pemikiran orang lain, dengan maksud untuk mengubah pengetahuan, keterampilan, atau sikap penerima pesan.¹⁵ seseorang yang berkomunikasi secara bebas dalam mengungkapkan perasaannya kepada orang lain dan menerima ungkapan perasaan orang lain. Mereka adalah orang yang paling efektif dalam berkomunikasi. Komunikasi merupakan wujud dinamika organisasi tersebut. Sehingga komunikasi sangat berguna bagi seorang pengusaha untuk mewujudkan suatu usaha yang baik.

b. Kemampuan Kepemimpinan

Kepemimpinan merupakan usaha yang dilakukan untuk mempengaruhi anggota kelompok agar mereka dengan suka rela menyumbangkan kemampuannya secara maksimal demi pencapaian tujuan kelompok yang telah di

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Organisasi dan Administrasi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1993) h. 207

tetapkan.¹⁶ Dalam sebuah organisasi, pasti nyata adanya. Apakah itu pemimpin kelompok, pemimpin acara atau kegiatan, setiap orang dituntut untuk menjadi pemimpin.

Seseorang tanpa kemampuan kepemimpinan hanya mampu memimpin sedikit orang dari usaha kecil dan tidak ada pertumbuhan usaha. Tanpa kepemimpinan tidak ada orang hebat yang mau berkerja padanya. Karyawan tidak akan betah berkerja dan pengetahuan atau pengalaman yang sudah ditanam akan hilang bersama kepindahan mereka. Hanya orang-orang yang tidak bisa kemana-mana yang tidak tahan berkerja. Sebaliknya, kepemimpinanlah yang membentuk usaha menjadi besar dan berkembang. Kepemimpinan dibentuk bertahap, sejalan dengan tumbuhnya usaha. Dari kombinasi pengetahuan, keterampilan, pengalaman, cara pengarahan dan penerimaan.

c. Kemampuan Mengendalikan Diri

Kegiatan keorganisasian membentuk sikap mental positif. Misalnya kedisiplinan, kejujuran, ketekunan, dan percayadiri. Sebab kerja pasti ada target waktu (*deadline*) yang harus dicapai. Dengan adanya job description, seseorang harus bisa memimpin dirinya sendiri, menentukan skala prioritas dan disiplin dalam menjalankan rencana kerja agar selesai sebelum target waktu (*deadline*) yang ditentukan. Selain kedisiplinan, ketentuan juga terasah. Tidak semua tugas menjadi tanggung jawab, mudah dilaksanakan. Kadang kala ada tugas yang membutuhkan ketekunan, seperti mewawancarai orang penting yang sulit ditemui. Bila tidak tekun tugas tidak akan terselesaikan.

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Organisasi dan Administrasi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,1993) h. 183

Jabatan yang di emban berhubungan dengan kepercayaan. Dalam melaksanakan tugas, pasti diberikan kepercayaan bisa berupa wewenang, atau materi. Seseorang dituntut bersikap jujur, tidak menyalahgunakan kepercayaan yang telah diberikan. Hal ini membutuhkan keberanian untuk melawan keinginan negative dan melatih kejujuran.

Dengan pengalaman yang didapatkan saat berorganisasi, secara sadar maupun tidak, tingkat kepercayaan diri juga meningkat. Kepercayaan diri yang tinggi ini amat berguna saat akan melangkah dan menentukan sesuatu. Bila percaya diri, maka akan lebih berani dalam menghadapi segala situasi. Sikap mental diatas adalah sikap seorang wirausaha sejati. Kedisiplinan, ketekunan, dan kepercayaan diri, dan berani menghadapi situasi. Semua sikap itu harus dimiliki seorang wirausaha.

Menjadi wirausaha koperasi dapat berpeluang memiliki kemampuan dalam menentukan dan mengevaluasi peluang-peluang, mengumpulkan sumber-sumber daya yang diperlukan dan bertindak untuk memperoleh dan menentukan keuntungan dan peluang tersebut. Sebagai pengelola koperasi yang berjiwa wirausaha, pengurus dan manajer dapat disebut pemimpin dan mereka dapat terus mengeksprolisasi sifat kepemimpinannya dalam melaksanakan kegiatan perkoperasian, sehingga proses pendidikan kewirausahaan dapat terjadi tanpa mereka sadari sebelumnya.

Koperasi mahasiswa merupakan bagian yang tidak terpisahkan oleh mahasiswa. Seperti yang dijelaskan diatas, bahwa fungsi koperasi tidak hanya menyediakan peralatan, perlengkapan kampus, tetapi juga sebagai 'laboratorium'

kewirausahaan. Seorang anggota koperasi mahasiswa menjelaskan bahwa alasannya bergabung dalam kopma adalah untuk mencari pengalaman, belajar berorganisasi dan menjadi seorang wirausaha. Hal ini mengindikasikan bahwa, koperasi mahasiswa sudah diakui keberadaannya sebagai tempat praktik dan latihan bagi mahasiswa dalam membangun dan mengembangkan sikap mental kewirausahaannya.

Selain itu anggota juga bisa lebih mengenal perkoperasian. Anggota koperasi mahasiswa tersebut juga menuturkan bahwa pentingnya perkoperasian bagi bangsa dan Negara karena perkoperasian juga merupakan soko guru perekonomian Indonesia. Lulusan dari anggota Kopma yang diharapkan dapat menjadi wirausahawan juga akan memberikan kontribusi bagi perekonomian Negara karena dengan membuka lapangan pekerjaan baru akan menyerap juga tenaga juga yang berimbas pada penurunan angka pengangguran sekaligus angka kriminalitas.

Jiwa wirausaha mahasiswa sebenarnya sudah dalam diri mereka. Banyak mahasiswa yang belum berani mengeluarkan bakat mereka dalam dunia bisnis. Sehingga Kopma menjadi wadah untuk memabangun semangat jiwa wirausaha mahasiswa. Dengan bergabung dalam Kopma mahasiwa akan memiliki sifat-sifat berikut:

a. Disiplin

Dalam melaksanakan kegiatan, wirausahawan harus memiliki kedisiplinan yang tinggi, dengan ketetapan komitmen terhadap tugas dan pekerjaan secara

menyeluruh, yaitu ketetapan terhadap waktu, peningkatan mutu perkerjaan, penerapan system kerja dan sebagainya.

Dengan kedisiplinan terhadap komitmen yang dimiliki, maka selalu berupaya meningkatkan mutu perkerjaan dan membangun keunggulan daya saing. Oleh karena itu seorang wirausawan harus menjaga diri agar tetap memiliki kedisiplinan yang tinggi terhadap system kerja yang telah ditetapkan.

b. Komitmen Tinggi

Komitmen adalah kesepakatan mengenai suatu hal yang di buat oleh seseorang, baik terhadap dirinya sendiri maupun orang lain.¹⁷ Seseorang mahasiswa yang memiliki jiwa wirausaha pastilah memiliki komitmen yang tinggi dalam melakukan bisnis, terutama komitmen terhadap pelanggan/ konsumen untuk mendapatkan kepercayaan konsumen. Sehingga kepuasan yang di peroleh konsumen pada akhirnya akan memberikan keuntungan usaha.

c. Jujur

Kejujuran merupakan landasan moral bagi wirausahawan. Kejujuran dalam berperilaku dikehidupan yang bersifat kopleks, kejujuran mengenai karakteristik produk dan jasa yang ditawarkan, kejujuran mengenai karakteristik produk dan jasa yang ditawarkan, kejujuran mengenai promosi yang dilakukan, dan kejujuran terhadap segala kegiatan terkait penjualan produk yang dilakukan oleh wirausahawan.¹⁸

¹⁷ Sukadani Sahid Gitosardjono, *Bisnis Kewirausahaan Syariah*, (Bogor; Yayasan Sahid Jaya dan Sekolah Tinggi Agama Islam Terpadu (STAIT) Modern Sahid, 2009), h. 74

¹⁸ Sukadani Sahid Gitosardjono, *Bisnis Kewirausahaan Syariah*, (Bogor; Yayasan Sahid Jaya dan Sekolah Tinggi Agama Islam Terpadu (STAIT) Modern Sahid, 2009), h. 75

Kejujuran haruslah ditanamkan dalam diri mahasiswa, karna kejujuran adalah kunci utama dalam melakukan bisnis. Koperasi mahasiswa melakukan berbagai pelatihan untuk melatih bakat, keberainian, dan kejujuran dalam diri mahasiswa. Selain itu Kopma sendiri memiliki jadwal dalam melakukan penjualan, dengan melakukan pengaturan jadwal dalam penjualan hal ini dapat melatih mahasiswa dalam bertransaksi, berkomunikasi, dan melatih kejujuran mereka dalam melakukan penjualan.

d. Kreatif dan inovatif

Untuk memenangkan persaingan, sebagai wirausahawan harus memiliki daya kreativitas yang tinggi yang dilandasi oleh cara berfikir maju, dengan gagasan baru inovatif. Berbagai landasan yang kreatif umumnya tidak di batasi oleh ruang, bentuk ataupun waktu.¹⁹

Dalam pelatihan yang diadakan Kopma dapat meiningkatkan kreatif dan inovatif mahasiswa. Karna ketika dalam pelatihan mahasiswa di berikan kebebasan dalam memberikan ide-ide dan menuangkan kreativitasnya. Selain itu Kopma juga mampu membantu melatih kebiasaan mahasiswa untuk berfikir kreatif dalam setiap kegiatan.

e. Mandiri

Sebagai seorang wirausahawan dapat dikatakan “mandiri” dengan melakukan keinginan yang baik tanpa ada keuntungan pada pihak lain dalam

¹⁹ Sukadani Sahid Gitosardjono, *Bisnis Kewirausahaan Syariah*, (Bogor; Yayasan Sahid Jaya dan Sekolah Tinggi Agama Islam Terpadu (STAIT) Modern Sahid, 2009), h. 75

mengambil keputusan atau bertindak, termasuk mencakupi kebutuhan hidup dengan mengacu pada budaya perusahaan.²⁰

Tidak hanya kreatif dan inovatif mahasiswa yang bergabung dalam kopma haruslah memiliki sikap mandiri. Mahasiswa diberikan pengertian tentang sikap mandiri dalam pelatihan yang di sebut CL (Cooperative Learning). Karna mandiri mencerminkan sikap seorang wirausahawan.

f. Realistis

Bagi mahasiswa yang memiliki jiwa wirausaha selalu berfikir dengan realistis. Dengan berfikir realistis mahasiswa mampu menggunakan fakta dan realita sebagai landasan berfikir yang rasional dalam setiap pengambilan keputusan maupun tindakan/pebuatan.²¹

Dengan berfikir realistis mahasiswa akan lebih mudah melihat peluang untuk melakukan bisnis. Di Kopma sendiri setiap pelatihan sering memanggil praktisi/pakar wirausaha untuk membantu menumbuhkan semangat jiwa wirausaha mahasiswa. Dalam pelatihan mahasiswa diberikan kesempatan untuk memaparkan ide-ide, gagasan, dan kreativitas. Dengan demikian mahasiswa akan lebih mudah untuk menyalurkan bakat-bakat wirausaha.

²⁰ Sukadani Sahid Gitosardjono, *Bisnis Kewirausahaan Syariah*, (Bogor; Yayasan Sahid Jaya dan Sekolah Tinggi Agama Islam Terpadu (STAIT) Modern Sahid, 2009), h. 76

²¹ Sukadani Sahid Gitosardjono, *Bisnis Kewirausahaan Syariah*, (Bogor; Yayasan Sahid Jaya dan Sekolah Tinggi Agama Islam Terpadu (STAIT) Modern Sahid, 2009), h. 76



IAIN PALOPO

BAB V

PENUTUP

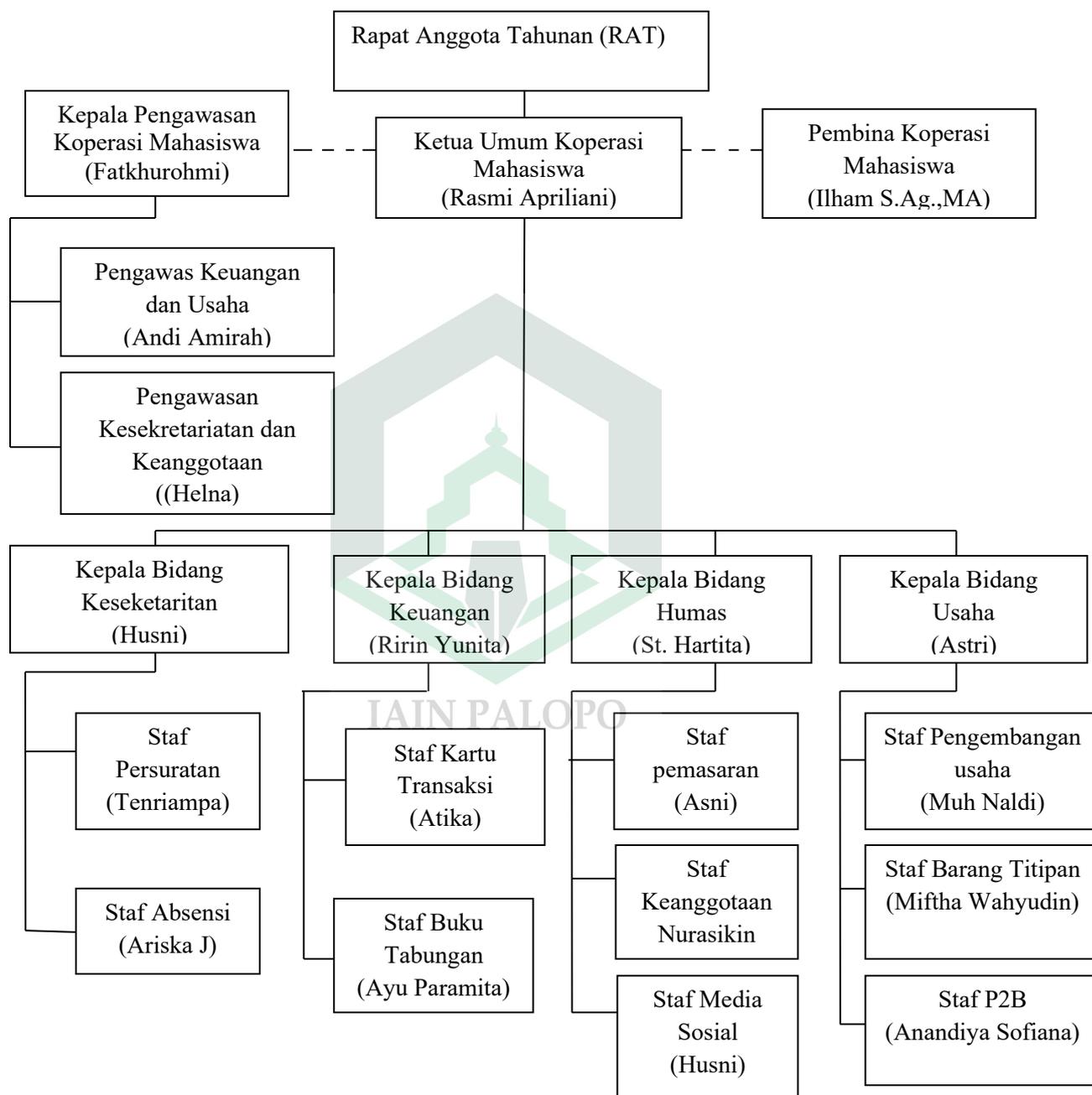
A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis menyimpulkan bahwa eksistensi Koperasi Mahasiswa (Kopma) dalam menumbuhkan jiwa wirausaha di IAIN Palopo adalah sebagai salah satu wadah yang melatih dan mendidik mahasiswa dalam mengembangkan potensi kewirausahaan yang sesuai dengan tingkat minat dan potensi yang dimilikinya dengan memberikan proses pendidikan kewirausahaan meliputi proses kemampuan berkomunikasi, kemampuan kepemimpinan, kemampuan mengendalikan diri dan peningkatan wawasan kewirausahaan melalui pelatihan dan pembinaan yang di berikan oleh Koperasi Mahasiswa IAIN Palopo.

B. Saran

Di harapkan kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo memberikan perhatian khusus kepada UKM Koperasi Mahasiswa dalam mengembangkan program kerjanya. Penelitian meninjau bahwa omset yang dihasilkan masih rendah guna mengembangkan usaha yang dimiliki oleh Koperasi Mahasiswa sebagai salah satu upaya pembinaan jiwa wirausaha mahasiswa.

Struktur Organisasi Koperasi Mahasiswa (KOPMA) IAIN Palopo



DOKUMENTASI



Wawancara dengan Ketua Koperasi Mahasiswa (KOPMA) IAIN Palopo



Pelatihan yang di lakukan Koperasi Mahasiswa (KOPMA) IAIN Palopo



Pelatihan Basic Enterprenuer Traning (BET) di KOPMA IAIN Palopo



Foto Koperasi Mahasiswa IAIN Palopo



Bagian Dalam Koperasi Mahasiswa



IAIN PALOPO



IAIN PALOPO



PROFIL KOPERASI MAHASISWA

TAHUN BUKU 2017

A. Sejarah Berdirinya

Kopma didirikan pada tanggal 01 September 1999 dengan nama Koperasi Mahasiswa sekolah tinggi agama islam negeri Palopo dengan nama singkatan “KOPMA STAIN Palopo” yang berkedudukan di kelurahan Bara, kecamatan Wara Utara, kabupaten Luwu, propinsi Sulawesi-Selatan. Didirikan dengan berlandaskan kepada asas kekeluargaan.

Koperasi mahasiswa didirikan oleh 41 warga STAIN yang terdiri dari dosen, pegawai dan mahasiswa. Yang diketuai oleh Kaharuddin, sekretaris Achmad Badawi, bendahara Hasiati Thaha. Pada saat itu hanya ada 2 bidang pada koperasi yaitu bidang organisasi dan bidang usaha. Para pendiri berinisiatif untuk mendirikan koperasi saat itu karena peluang usaha yang nampak jelas besar dihadapan mata dan dikalangan kampuspun belum ada gerakan kewirausahaan, dengan mendirikan koperasi diharapkan bisa menjadi suatu organisasi yang membentuk jiwa wirausaha muda dan mandiri.

Modal koperasi terdiri dari modal sendiri dan modal pinjaman. Koperasi Mahasiswa STAIN Palopo pada tahun 1999 menyelenggarakan usaha yaitu:

1. Melaksanakan usaha perdagangan dan distribusi
2. Melaksanakan usaha jasa percetakan, foto kopi, wartel dan jasa usaha lainnya
3. Melaksanakan usaha unit simpan pinjam dan usaha lainnya.

B. Nama Dan Tempat Kedudukan

Koperasi Mahasiswa IAIN Palopo berkedudukan di jalan agatis, dalam lokasi kampus IAIN Palopo.

Desa/Kelurahan : Balandai

Kecamatan: Bara

Kotamadya: Palopo

Provinsi: Sulawesi Selatan

C. Permodalan

Modal Koperasi Mahasiswa IAIN Palopo berasal dari :

1. Simpanan Anggota
2. Alokasi SHU

D. Legalitas

1. Badan Hukum : No. 200/BH/KDK.209/X/1999

E. Unit Usaha

1. Toserba

F. Fungsi Dan Peran

Kopma merupakan tempat membentuk kader-kader koperasi yang sejati, dengan kekhasan generasi muda sebagai sosok yang dinamis, kreatif dan inovatif maka KOPMA dalam pengembangan ekonomi rakyat khususnya perkoperasian dapat berperan sebagai:

1. Organisasi yang menjunjung tinggi nilai-nilai koperasi dan berusaha menjadi lembaga/organisasi pengkaderan yang profesional, ideal dan kreatif.
2. Lembaga/organisasi yang menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan yang berorientasi pada anggota dan mahasiswa pada umumnya dalam rangka menumbuhkan semangat berkoperasi dan berwirausaha yang mandiri.

G. Susunan Personalia

1. Pembina : Ilham, S.Ag.,MA

2. Pengawas

Ketua : Fatkhurrohmi

Anggota : Andi Amirah

: Helna

3. Pengurus

Ketua	: Rasmi Apriliani
Sekretaris	: Husni
- Staf Absensi	: Ariska J
- Staf Persuratan	: Tenriampa
Bendahara	: Ririn Yunita
- Staf Buku Tabungan	: Ayu Paramita
- Staf Kartu Transaksi	: Atika
Kabid Humas	: St. Hartita
- Staf Keanggotaan	: Nurasikin
- Staf Pemasaran	: Asni
- Staf Medsos	: Putri Irwan
Kabid Usaha	: Astri
- Staf P2B	: Anindiya Sofiani
- Staf Pengembangan Usaha	: Muh. Naldi
- Staf Penitipan Barang	: Miftha Wahyuddin

H. Keanggotaan

1. Koperasi memberikan pelayanan yang sama pada setiap anggota.
2. Koperasi memberikan hak kepada setiap anggota untuk mendapatkan pembinaan/pendidikan yang sesuai dengan bidang koperasi. Pembinaan yang diberikan oleh koperasi IAIN Palopo kepada anggota dengan menerapkan BET of Cooperation yaitu suatu pendidikan yang diberikan khusus untuk anggota agar terciptanya anggota yang paham tentang perkoperasian.

I. Hubungan Kelembagaan

Koperasi mahasiswa IAIN Palopo menjalin hubungan dengan beberapa lembaga lain agar terciptanya kerjasama yang dapat membawa koperasi kearah yang lebih baik. Adapun beberapa lembaga/organiasi tersebut antara lain adalah:

1. Dinas koperasi kota Palopo
2. DEKOPINDA kota Palopo
3. KOPINDO Sulawesi Selatan
4. BKPK Sulawesi Selatan
5. KOPMA "ALMAMATER" UNM
6. KOPMA UIN Alauddin Makassar

J. Program Kerja

No.	Nama Proker	Penjelasan	Waktu Pelaksanaan	Ket.
BIDANG KESEKRETARIATAN				
1.	Evaluasi absen (rapat, piket)	Melakukan evaluasi absen kopma dalam rapat kopma maupun absen untuk piket anggota		
2.	Perapian Arsip	Merapikan arsip-arsip yang dimiliki oleh koperasi	1 x sebulan	
3.	Pengontrolan Inventaris	Mengontrol inventaris dalam artian di dini adalah memperbaiki ketika ada yang rusak, menjual dan mengganti ketika sudah tidak layak pakai.	Dikondisikan	
4.	Pengadaan Inventaris	Adapun inventaris yang ingin diadakan untuk t.b 2017 yaitu Payung, Kipas Angin dan Tempat Sampah.	Dikondisikan	
5.	Pengadaan PDH Pengurus	Membuat PDH untuk dipakai oleh pengurus sebagai atribut penunjang kinerja pengurus dan untuk memperkenalkan kopma ke masyarakat kampus.	1 x kepengurusan	
BIDANG HUMAS				
6.	(Basic Entrepreneur Training) BET Of Cooperation	BET merupakan diklat kopma untuk merekrut anggota kopma yang akan melanjutkan kepengurusan kopma IAIN Palopo	1 x setahun	
7.	Cooperation Learning (CL)	CL adalah salah satu pelatihan umum yang dilakukan oleh anggota kopma baik itu tentang kepemimpinan, bisnis dll	1 x sebulan	
8.	Pelatihan Manajemen	Pelaksanaan pelatihan manajemen diperuntukkan untuk anggota kopma tentang manajemen koperasi	1 x kepengurusan	
9.	Analisis/survey kebutuhan anggota/mahasiswa	Survey kebutuhan anggota bertujuan untuk menganalisis barang-barang yang dibutuhkan oleh anggota/mahasiswa	1 x kepengurusan	
10.	Rihlah Kopma	Rihlah atau rekreasi bertujuan untuk menguatkan tali silaturahmi antara anggota kopma	2 x setahun	
BIDANG KEUANGAN				
11.	Laporan Keuangan	Pelaporan tentang keuangan kopma		
12.	RAPB-Kop	RAPB-Kop bertujuan untuk merencanakan anggaran pendapatan belanja koperasi	1 x setahun	

13.	Pengadaan Buku tabungan	Buku tabungan kopma adalah buku yang dimiliki setiap anggota kopma untuk pembayaran simpanan pokok dan simpanan wajib	Dikondisikan	
14.	Pengadaan kartu transaksi	Kartu transaksi merupakan kartu yang akan diisi oleh anggota pada saat berbelanja dikopma untuk dikalkulasi untuk pembagian SHU	1 x 2 bulan	
15.	Perhitungan dan pembagian SHU	Simpanan pokok dan simpanan wajib seluruh anggota yang dijadikan modal usaha kopma akan dibagi keuntungannya setiap tahunnya kepada anggota yang disebut Sisa Hasil Usaha (SHU)	1 x setahun	
16.	Perhitungan Transaksi Anggota	Mengjumlah seluruh hasil dari transaksi seluruh anggota dengan merujuk kepada kartu transaksi yang telah diisi oleh anggota.	1 x sebulan	
BIDANG USAHA				
17.	Mewadahi produk usaha mahasiswa IAIN Palopo	Program ini bertujuan untuk memberdayakan produk usaha mahasiswa	Dikondisikan	
18.	Pengecekan & pengontrolan barang	Bertujuan untuk mengecek barang-barang yang ada di kopma kemudian mencatat barang-barang apa saja yang kurang	Dikondisikan	
19.	Pengaturan Nota	Mengatur nota-nota pemasukan dan pengeluaran kopma	Dikondisikan	
20.	Kopma GO	Kopma GO merupakan salah satu program kerja yang diadakan saat dilaksanakan kegiatan-kegiatan besar, seperti wisuda dan kegiatan besar lainnya.	Dikondisikan	
21.	Pengadaan barang	Dari hasil pengecekan dan pengontrolan barang, maka akan diadakan pengadaan barang kopma	Dikondisikan	

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Syadiatul Markamah adalah nama lengkap penulis nama panggilan Kamah. Penulis lahir di Desa Cendana Putih 1, Kecamatan Mappedeceng, Kabupaten Luwu Utara, Provinsi Sulawesi Selatan pada tanggal 26 Juni 1996 dari pasangan suami istri Bapak Suwondo dan Ibu Sriani sebagai anak kedua dari dua bersaudara. Anak pertama bernama Agus Wahyudi lulusan Universitas Negeri Jember Fakultas MIPA pada tanggal 28 Desember 2016.

Penulis menempuh pendidikan di mulai dari SDN 118 Ramayana (*lulus pada tahun 2008*), melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Mappedeceng (*lulus pada tahun 2011*), dan melanjutkan pendidikan di SMAN 9 Luwu Utara (*lulus pada tahun 2014*). Hingga akhirnya bisa menempuh pendidikan di perguruan tinggi Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya kepada Allah swt dan terimakasih banyak penulis ucapkan kepada semua pihak diantaranya kedua orang tua tercinta, bapak ibu pembimbing dan penguji dosen-dosen dan para staf fakultas dan teman-teman yang sempat membantu dalam penyusunan skripsi ini, sehingga skripsi penulis yang berjudul **“Peran Koperasi Mahasiswa Dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Mahasiswa IAIN Palopo”**dapat di selesaikan.



IAIN PALOPO

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Cv Karindo, 2004
- Arikunto, Suharsimi, *Organisasi dan Administrasi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1993
- Aziz, *Etika Bisnis Perseftif Islam*, Bandung: Alfabeta 2013
- Deputi Bidang Pengembangan SDM, Modul Pelatihan Nasional Kewirausahaan, Jakarta, Deputi Bidang pengembangan SDM, 2011
- Gitosarjono, Sukamdani Sahid, *Bisnis dan Kewirausahaan Syariah*, Bogor; Yayasan Sahid Jaya dan Sekolah Tinggi Agama Islam Terpadu STAIT Sahid Modern Sahid, 2009
- <http://kopmakita.wordpress.com/2011/04/27/peranan-koperasi-bagi-mahasiswa/>
Ditulis Oleh: Ida Muslikah
- Imaduddin, *Peranan Koperasi Mahasiswa dalam Membentuk Karakter Kewirausahaan*, Skripsi Makassar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2014
- Irawan Andi, dan Bayu Airlangga Putra (ed.), *Kewirausahaan UKM Pemikiran dan Pengalaman*, Cet. I, Ed. I ; Yogyakarta : Graha Ilmu, 2007
- JM, Hendri, *Perencanaan Anggotadi Koperasi Mahasiswa Universitas IslamNegeri Yogyakarta (Studi Kasus KOPMA Sunan Kalijaga tahun 2007)*, Skripsi Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2009
- Muslim, Shahih dkk, *Kitab Kepemimpinan*, (Libanon; darul Fikri/Bairut, 1993 M), Juz 2, h. 187/No. (1829)
- Nisa, Siti Za'miatun, *Pengaruh Pendidikan Perkoperasian dan Motivasi Anggota Terhadap Partisipasi Anggota Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta (KOPMA UNY)*, Skripsi Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yokyakarta 2014
- Norbuko, Cholid, dan H. Abu Achmad, *Metedologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012)
- Nugroho, Ignatius Agung Dwi, *Partisipasi Anggota Pada Kegiatan Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Semarang dan Perannya dalam*

- Mengembangkan Jiwa Kewirausahaan.* Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. 2015
- Pasaribu, H. Ali Musa, . *Kewirausahaan Berbasis Agribisnis*, Yogyakarta ANDI Yogyakarta,2012
- Ruslan, Rosady, *Metodelogi Public Relations dan Komunikasi*, Jakarta; PT Raja Grafindo Persada,2006
- Sari, Zulfa *Peranan Koperasi Mahasiswa (KOPMA) dalam Menumbuh Kembangkan Jiwa Wirausaha Anggota Koperasi di Universitas Islam Negeri Sultan Kasim Riau.* Pekanbaru, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2010.
- Slamet, Franky dkk, *Dasar-dasar Kewirausahaan*, Jakarta; PT Indeks, 2014
- Sofyana, Linda, *Kesesuaian Kinerja Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta Dengan Anggaran Dasar Dan Anggaran Rumah Tangga Studi Kasus Kopma UNY* Fakultas Ekonomi Universitas Yogyakarta. 2014
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung : Alfabeta, 2008
- Sujarweni, V. Wiratna, *Metedologi Penelitian*, Cet I, Yogyakarta; Pustaka Baru Press,2014
- Sukirno, Sadono dkk, *Pengantar Bisnis*, Jakarta; Kencana,2004
- Suprianto, *Ekonomi*, Sidoarjo : Masmedia, 2012
- Suriana, Yuyus , *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausaha Sukses*, Jakarta; Kencana, 2010
- Suryana, *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*, Jakarta:Salemba Empat,2006
- Susanta, Gatut dan M. Azrin Syamsuddin *Cara Mudah Mendirikan dan Mengelola UMKM* Jakarta; 2009
- Wardani, J, *Entrepreneur dan Entrpreneurship*, Jakarta: Kencana, 2003
- Zimmerer Thomas W. dkk, *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*, Ed. 5; Jakarta: Salemba Empat, 2008